

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013 /
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013

TIDAK DIAUDIT / UNAUDITED

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	<i>Ekshibit/ Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
1 JANUARI 2013
PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
1 JANUARY 2013
PT PROVIDENT AGRO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1 Nama	:	Tri Boewono	:	Name 1
Alamat kantor	:	Gedung International Financial Centre Lt. 3A	:	Office address
		Jl. Jend Sudirman Kav. 22-23 Setiabudi,		
		Jakarta Selatan		
Alamat domisili sesuai KTP	:	Kav Polri Blok E/1230A Jakarta Barat	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	021-5224878	:	Phone Number
Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:	Position
2 Nama	:	Devin Antonio Ridwan	:	Name 2
Alamat kantor	:	Gedung International Financial Centre Lt. 3A	:	Office address
		Jl. Jend Sudirman Kav. 22-23 Setiabudi,		
		Jakarta Selatan		
Alamat domisili sesuai KTP	:	Taman Duta Mas Blok A3 No 42 Jakarta Barat	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	021-5224878	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|--|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 April 2014

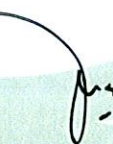
Jakarta, April 21st, 2014

Presiden Direktur
President Director

Direktur
Director



(Tri Boewono)

(Devin Antonio Ridwan)

Ekshibit A

Exhibit A

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			1 Januari 2013 (31 Desember 2012)/ 1 January 2013 (31 December 2012)	
	Catatan/ Notes	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.4	136,382,537	411,737,633	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2.5	7,447,338	3,994,529	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2.6	103,859,619	90,355,606	Third parties
Persediaan	2.7	52,296,507	42,372,334	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	2.8	26,368,172	24,895,843	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.15	6,560,602	10,035,157	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2	17,106,000	18,283,500	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		350,020,775	601,674,602	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Bibitan	2,9	38,616,419	40,824,911	Nursery
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 220.558.695 (2013: Rp 209.556.881, 2012: Rp 163.869.556)	2,10	3,550,896,368	3,459,760,443	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp 220,558,695 (2013: Rp 209,556,881, 2012: Rp 163,869,556)
Aset pajak tangguhan	2.15	3,615,370	3,937,114	Deferred tax assets
Aset derivatif	2,28	16,258,780	-	Derivative assets
Aset tidak lancar lainnya	2.11	4,981,860	5,055,332	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,614,368,797	3,509,577,800	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3,964,389,572	4,111,252,402	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

		1 Januari 2013 (31 Desember 2012)/ 1 January 2013 (31 December 2012)		
	Catatan/ Notes	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.16	41,000,000	41,000,000	21,700,000
Utang usaha				Short-term bank loans
Pihak ketiga	2.12	73,068,537	52,674,483	74,446,786
Utang lain-lain				Trade payables
Pihak ketiga	2.13	65,147,538	63,743,851	62,728,484
Pihak berelasi	2,13,32	-	121,900,228	69,861,136
Beban masih harus dibayar	2.14	31,476,943	45,854,062	30,865,302
Pendapatan diterima di muka		24,078,212	14,302,153	18,748,689
Utang pajak	2.15	10,419,212	11,348,353	16,893,365
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:				Accrued expenses
Utang bank	2.16	134,367,795	126,032,715	73,421,646
Sewa pembiayaan	2.17	7,682,441	7,530,034	9,096,002
Utang lain jangka panjang				Unearned income
Pihak ketiga	2.18	27,369,600	78,009,600	58,020,000
Pihak berelasi	2,18,32	90,854,131	95,695,697	96,700,000
				Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>505,464,409</u>	<u>658,091,176</u>	<u>532,481,410</u>
				Current portion of long-term debt:
				Bank loans
				Finance leases
				Long-term other payables
				Third parties
				Related parties
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2.15	198,803,608	195,282,523	220,034,896
Liabilitas derivatif	2,28	18,324,234	37,174,674	16,984,602
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2,19	48,932,395	45,243,115	31,033,522
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun:				Deferred tax liabilities
Utang bank	2.16	1,317,612,040	1,374,317,947	1,044,163,464
Sewa pembiayaan	2.17	5,913,279	5,184,660	6,298,416
Utang lain jangka panjang				Derivative liabilities
Pihak ketiga	2.18	244,263,515	253,532,358	218,990,200
Pihak berelasi	2,18,32	-	-	396,226,800
				Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1,833,849,071</u>	<u>1,910,735,277</u>	<u>1,933,731,900</u>
				Long-term debt - net of current portion:
				Bank loans
				Finance leases
				Long-term other payables
				Third parties
				Related parties
Jumlah Liabilitas		<u>2,339,313,480</u>	<u>2,568,826,453</u>	<u>2,466,213,310</u>
				Total Current Liabilities
				Total Non-Current Liabilities
				Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (angka penuh)				Share capital - Rp 100 par value per share (full amount)
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.039.980.000 saham (2013: 7.039.980.000 saham, 2012: 4.927.986.000 saham)	21	703,998,000	703,998,000	492,798,600
Tambahan modal disetor	2,22	527,551,139	530,058,866	224,259,850
Proforma modal		-	(4,479,806)	(28,016)
Komponen ekuitas lainnya	2,23	772,729,189	772,729,189	217,442,428
Defisit		(374,686,043)	(459,928,841)	(42,835,400)
				Additional paid-in capital
				Proforma capital
				Other equity components
				Deficit
Kepentingan non-pengendali	2,20	(4,516,193)	48,541	74,173
				Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>1,625,076,092</u>	<u>1,542,425,949</u>	<u>891,711,635</u>
				Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3,964,389,572</u>	<u>4,111,252,402</u>	<u>3,357,924,945</u>
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	Catatan/ Notes	31 Maret 2013/ 31 March 2013	
PENDAPATAN	244,407,244	2.24	152,560,448	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(162,872,945)	2.25	(131,191,328)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	81,534,299		21,369,120	GROSS PROFIT
Beban usaha	(29,823,508)	2.26	(19,387,628)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - Bersih	40,967,725	27	(26,749,983)	Other income (expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	92,678,516		(24,768,491)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
K i n i	(3,614,083)	2.15	(4,535,508)	Current
Tangguhan	(3,842,829)	2.15	2,891,988	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	(7,456,912)		(1,643,520)	Total Income Tax
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	85,221,604		(26,412,011)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Pendapatan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Perubahan surplus revaluasi	-	2.23	-	Change in revaluation surplus
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	-		-	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	85,221,604		(26,412,011)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Laba (Rugi) yang diatribusikan kepada:				Income (Loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	85,242,798		(26,351,631)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(21,194)	2,20	(60,380)	Non-controlling interest
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	85,221,604		(26,412,011)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	85,242,798		(26,351,631)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(21,194)		(60,380)	Non-controlling interest
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	85,221,604		(26,412,011)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (angka penuh)	12	2,30	(5)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Proforma modal/ <i>Proforma capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saldo (defisit) laba/ <i>Retained (deficit) earnings</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
2013									2013
Saldo per 31 Desember 2012	492,798,600	224,259,850	(28,016)	217,442,428	(42,835,400)	891,637,462	74,173	891,711,635	Balance at 31 December 2012
Penyesuaian berdasarkan ketentuan transisi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Catatan 2a)	-	(365,621,729)	-	365,621,729	-	-	-	-	Adjustment in accordance with the transitional provisions of Indonesia Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control" (Note 2a)
Saldo per 1 Januari 2013	492,798,600	(141,361,879)	(28,016)	583,064,157	(42,835,400)	891,637,462	74,173	891,711,635	Balance at 1 January 2013
Proforma modal	-	-	(60,375)	-	-	(60,375)	(5)	(60,380)	Proforma capital
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(26,351,631)	(26,351,631)	-	(26,351,631)	Total comprehensive loss for the period
Saldo per 31 Maret 2013	<u>492,798,600</u>	<u>(141,361,879)</u>	<u>(88,391)</u>	<u>583,064,157</u>	<u>(69,187,031)</u>	<u>865,225,456</u>	<u>74,168</u>	<u>865,299,624</u>	Balance at 31 March 2013
2014									2014
Saldo per 31 Desember 2013	703,998,000	530,058,866	(4,479,806)	772,729,189	(459,928,841)	1,542,377,408	48,541	1,542,425,949	Balance at 31 December 2013
Proforma modal	-	-	4,479,806	-	-	4,479,806	-	4,479,806	Proforma capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(2,507,727)	-	-	-	(2,507,727)	-	(2,507,727)	Difference in restructuring transactions under common control
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	85,242,798	85,242,798	(4,564,734)	80,678,064	Total comprehensive income for the period
Saldo per 31 Maret 2014	<u>703,998,000</u>	<u>527,551,139</u>	<u>-</u>	<u>772,729,189</u>	<u>(374,686,043)</u>	<u>1,629,592,285</u>	<u>(4,516,193)</u>	<u>1,625,076,092</u>	Balance at 31 Maret 2013
	Catatan 21/ Note 21	Catatan 22/ Note 22		Catatan 23/ Note 23			Catatan 20/ Note 20		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Maret 2013/ 31 March 2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		251,786,024	138,812,799	Cash received from customers
Kas yang dibayarkan untuk perkebunan plasma	(	11,632,549)	(17,414,285)	Cash paid to plasma plantations
Kas yang dibayarkan untuk beban operasional lainnya dan karyawan	(	40,643,079)	(51,816,006)	Cash paid to other operating expenses and employee
Kas yang dibayarkan kepada pemasok	(	152,403,066)	(125,465,173)	Cash paid to suppliers
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		47,107,330	(55,882,665)	Cash provided by operating activities
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Bunga		3,435,528	2,301,325	Interest
Pembayaran untuk kas:				Cash payment for:
Pajak penghasilan	(	1,475,135)	(857,024)	Income tax
Beban bunga	(	31,048,142)	(26,250,952)	Interest expenses
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		18,019,581	(80,689,316)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi entitas anak	1c	(2,516,249)	-	Acquisition of subsidiaries
Penambahan bibit	9	(6,760,602)	(1,453,593)	Additions of nursery
Perolehan aset tetap	10	(81,011,360)	(77,760,674)	Additions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	10	259,822	-	Proceed from sale of property, plant and equipment
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(90,028,389)	(79,214,267)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	16	-	166,327,329	Receipts from bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	17	(4,006,452)	(2,770,433)	Payments of finance lease payables
Pembayaran utang bank	16	(29,084,869)	(18,373,965)	Payments of bank loans
Pembayaran utang lain jangka panjang	18,22	(49,040,000)	-	Payments of long-term other payables
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	(	121,214,967)	-	Payments of other payables - related parties
Peningkatan utang lain-lain - pihak berelasi		-	9,450,562	Increase of other payables - related parties
Arus kas bersih digunakan untuk (tersedia dari) aktivitas pendanaan		(203,346,288)	154,633,493	Net cash flows used in (provided by) financing activities
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS		(275,355,096)	(5,270,090)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		411,737,633	259,333,898	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		136,382,537	254,063,808	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Agro Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 30 Mei 2013 dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan susunan Direksi sehubungan dengan pengunduran diri Sandi Rahayu dari jabatannya selaku direktur tidak terafiliasi dan mengangkat Boyke Antonius Naba selaku direktur tidak terafiliasi. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-25140 tanggal 20 Juni 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 41 tanggal 20 Desember 2013, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 4.927.986.000 saham menjadi 7.039.980.000 saham. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-02764 tanggal 23 Januari 2014.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi usaha-usaha di bidang pertanian dan perkebunan, terutama perkebunan kelapa sawit, perdagangan, industri, transportasi dan jasa yang berhubungan dengan agroindustri.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung International Financial Center Lantai 3A, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23 Jakarta.

Exhibit E

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. G E N E R A L

a. Establishment and General Information

PT Provident Agro Tbk (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. W7-02413 HT.01.01-TH.2006 dated 13 November 2006.

Based on Deed No.18 dated 8 August 2008, made before Francisca Susi Setiawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company's articles of association has been conformed with law No. 40 Year 2007 pertaining to Limited Liability Companies. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia pursuant to decree No. AHU-58961.AH.01.02 Year 2008 dated 4 September 2008.

Pursuant to the the Deed No. 90 dated 30 May 2013 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the structure of Board of Directors has been changed in relation with the resignation of Sandi Rahayu from her position as non-affiliated director and appointing Boyke Antonius Naba as non-affiliated director. The Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was accepted pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change in the Articles of Association No. AHU-AH.01.10-25140 dated 20 June 2013.

The Company's Articles of association have been amended several times, most recently by the Deed No. 41 dated 20 December 2013, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the increasing of issued and paid capital from 4,927,986,000 shares to 7,039,980,000 shares. The Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was accepted pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change in the Articles of Association No. AHU-AH.01.10-02764 dated 23 January 2014.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in agriculture and plantation, particularly palm oil plantation, trading, manufacturing, transportation and services in relation to agroindustry.

The Company started its commercial operation in 2006.

The Company's head office is located at International Financial Center Building Level 3rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23 Jakarta.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Efek**

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013 sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. **Entitas Anak**

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

1. **G E N E R A L** (Continued)

b. **Public Offering**

On 28 September 2012, the Company received effective statement from the Head of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") to conduct Initial Public Offering of its shares ("IPO") pursuant to Bapepam-LK's letter No. S-11524/BL/2012 to offer 659,151,000 shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 450 (full amount) per share. On 8 October 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 20 November 2013, the Company received statement from Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority ("OJK") regarding the registration statement for Limited Public Offering I with OJK's letter No. S-371/D.04/2013 with maximum 2,111,994,000 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount) or with maximum offering amount as many of Rp 887,037,480. On 18 December 2013, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. **Subsidiaries**

The Company has direct and indirect investments in subsidiaries shares, with detail as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership							
PT Mutiara Agam (MAG) ¹⁾	Sumatera Barat/ West Sumatera	1982	Perkebunan/ Plantation	99.99%	99.99%	1,157,470,194	1,049,917,918
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	Riau	1988	Perkebunan/ Plantation	99.98%	99.98%	1,465,944,594	1,417,883,326
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	0.005%	0.005%	305,985,742	295,696,625
PT Surya Agro Persada (SAP)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	0.15%	0.15%	284,876,601	272,220,987
PT Saban Sawit Subur (SSS)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	0.13%	0.13%	289,859,280	253,269,176
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	2.96%	2.96%	198,141,360	178,188,136
PT Alam Permai (AP) ²⁾	DKI Jakarta	Tidak operasional/	Perdagangan/ Trading	99.98%	99.98%	1,208,953,982	1,215,723,947
PT Nusaraya Permai (NRP) ²⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	Tidak operasional/	Perdagangan/ Trading	99.99%	99.99%	62,311,739	29,447,390

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership (Lanjutan/ Continued)							
PT Nakau (NAK) ³⁾	Lampung	1997	Perkebunan/ Plantation	99.99%	99.99%	454,476,701	450,815,913
Kepemilikan secara tidak langsung							
<u>Melalui MAG</u>							
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	99.80%	99.80%	305,985,742	295,696,625
PT Inti Global Laksana (IGL) ⁵⁾	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	85.00%	-	71,307,522	-
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) ⁶⁾	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	85.00%	-	51,411,623	-
<u>Melalui LIH</u>							
PT Surya Agro Persada (SAP)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	Perkebunan/ Plantation	96.00%	96.00%	284,876,601	272,220,987
PT Saban Sawit Subur (SSS)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	98.00%	98.00%	289,859,280	253,269,176
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan/ Plantation	99.80%	99.80%	198,141,360	178,188,136
PT Alam Permai (AP) ³⁾	DKI Jakarta	Tidak operasional/	Perdagangan/ Trading	0.02%	0.02%	1,208,953,982	1,215,723,947
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR)	DKI Jakarta	Tidak operasional/	Perdagangan/ Trading	0.01%	0.01%	1,208,663,285	1,215,408,542
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/	Perdagangan/ Trading	0.01%	0.01%	1,208,534,247	1,215,276,327
PT Nusaraya Permai (NRP) ³⁾	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	Tidak operasional/	Perdagangan/ Trading	0.01%	0.01%	62,311,739	29,447,390
<u>Melalui AP</u>							
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR)	DKI Jakarta	Tidak operasional/	Perdagangan/ Trading	99.99%	99.99%	1,208,663,285	1,215,408,542
PT Global Kalimantan Makmur (GKM)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	49.02%	49.02%	894,535,124	902,339,886
PT Semai Lestari (SL)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan/ Plantation	49.00%	49.00%	251,353,784	247,266,683
<u>Melalui KSR</u>							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/	Perdagangan/ Trading	99.99%	99.99%	1,208,534,247	1,215,276,327
<u>Melalui SIN</u>							
PT Global Kalimantan Makmur (GKM)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan/ Plantation	50.98%	50.98%	894,535,124	902,339,886
PT Semai Lestari (SL)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan/ Plantation	51.00%	51.00%	251,353,784	247,266,683
PT Agrisentra Lestari (ASL)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2009	Perkebunan/ Plantation	51.00%	51.00%	71,215,876	67,417,364
<u>Melalui NAK</u>							
PT Sumatera Candi Kencana (SCK) ⁵⁾	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	90.00%	90.00%	69,437,692	57,859,364
<u>Melalui TPAI</u>							
PT Nakau (NAK) ⁴⁾	Lampung	1997	Perkebunan/ Plantation	0.01%	0.01%	454,476,701	450,815,913
PT Sumatera Candi Kencana (SCK) ⁵⁾	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1986	Perkebunan/ Plantation	10.00%	10.00%	69,437,692	57,859,364
<u>Melalui NRP</u>							
PT Agrisentra Lestari (ASL)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2009	Perkebunan/ Plantation	49.00%	49.00%	71,215,876	67,417,364

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Entitas Anak** (Lanjutan)

- 1) Pada tanggal 30 Juni 2012, MAG dan PT Minang Agro (MIA), entitas anak, melakukan penggabungan dan MAG, entitas anak menjadi perusahaan penerima penggabungan (*surviving company*).

Berdasarkan akta Notaris No. 83 tanggal 30 Juni 2012, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., para pemegang saham menyetujui rancangan penggabungan antara MAG dan MIA, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan, PT Provident Capital Indonesia dan PT Saratoga Sentra Business. Adapun tujuan penggabungan perusahaan tersebut adalah untuk menghilangkan duplikasi kegiatan operasional. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-39951.AH.01.02.Th2012 tanggal 24 Juli 2012.

- 2) Pada tanggal 23 April 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat dengan PT Hamparan Karunia Nusantara (HKN) sehubungan dengan pembelian 100% saham NRP dan AP.

Pada tanggal 31 Mei 2012, para pemegang saham masing-masing perusahaan menyetujui rencana penjualan saham NRP dan AP sebagaimana tertuang dalam Keputusan Edaran Para Pemegang Saham.

Kemudian pada tanggal 31 Mei 2012, sesuai dengan Akta pemindahan saham telah dilaksanakan jual beli saham sebagai berikut:

1. Perusahaan membeli dari HKN 12.499 saham mewakili 99,992% saham NRP dengan harga pembelian AS\$ 2.384.583. LIH, entitas anak membeli dari Tn. Husni Heron 1 saham mewakili 0,008% saham NRP dengan harga pembelian AS\$ 191.
2. Perusahaan membeli dari HKN 14.465 saham mewakili 99,93% saham AP dengan harga pembelian AS\$ 12.935.699. LIH, entitas anak membeli dari Tn. Husni Heron 10 saham mewakili 0,07% saham AP dengan harga pembelian AS\$ 8.943.

Sehingga pada tanggal 31 Mei 2012 tersebut, Perusahaan dan LIH, entitas anak, berdasarkan Akta Pernyataan Pemindahan Saham No. 141, 142, 145, 147, 149 dan 150 tanggal 31 Mei 2012, seluruhnya dibuat di hadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., telah melakukan akuisisi terhadap seluruh saham AP, NRP, KSR dan SIN. AP, NRP, KSR dan SIN secara bersama-sama merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki tiga Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit, yaitu GKM, SL dan ASL.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **G E N E R A L** (Continued)

c. **Subsidiaries** (Continued)

- 1) On 30 June 2012, MAG and PT Minang Agro (MIA), subsidiaries, were merged and MAG, a subsidiary became surviving company.

Based on Notarial Deed No. 83 dated 30 June 2012 No. 83, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., the shareholders approved the merger plan between MAG and MIA, subsidiaries which were owned by the Company, PT Provident Capital Indonesia and PT Saratoga Sentra Business. The purpose of merger of the Company is to eliminate duplication of operations. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-39951.AH.01.02.Th2012 dated 24 July 2012.

- 2) On 23 April 2012, the Company entered into a conditional share purchase agreement with PT Hamparan Karunia Nusantara (HKN) in connection with the purchase of 100% shares of NRP and AP.

On 31 May 2012, The shareholders of each company approved the plan to sell the shares of NRP and AP as stipulated in the Shareholders Circular Resolution.

Then on 31 May 2012, in accordance with the Deed of transfer of shares, the sale and purchase of shares has been executed as follows:

1. The Company purchased from HKN 12,499 shares representing 99.992% of NRP's shares with purchase price of US\$ 2,384,583. LIH, a subsidiary, purchased from Mr. Husni Heron 1 share representing 0.008% of NRP's shares with purchase price of US\$ 191.
2. The Company purchased from HKN 14,465 shares representing 99.93% of AP shares with purchase price of US\$ 12,935,699. LIH, a subsidiary, purchased from Mr. Husni Heron 10 shares representing 0.07% AP shares with the purchase price of US\$ 8,943.

Therefore on 31 May 2012, the Company and LIH, a subsidiary, based on the Deed of Shares Transfer No. 141, 142, 145, 147, 149 and 150 dated 31 May 2012, entirely made before Notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E., have acquired all the shares of AP, NRP, KSR and SIN. AP, NRP, KSR and SIN together are companies that own three subsidiaries which are engaged in palm oil plantations, GKM, SL and ASL.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Entitas Anak** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 152 tanggal 31 Mei 2012 dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan pengambilalihan saham AP atas HKN sebanyak 9.045 saham sebesar AS\$ 4.432.096.

Berdasarkan Akta No. 153 tanggal 31 Mei 2012 dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta Perusahaan melakukan pengambilalihan atas *Exchangeable Note (EN)* milik Lawnfield Pacific Ltd. sebesar AS\$ 15.273.496 (setara dengan 22.604 saham) dan telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan.

3) Berdasarkan Akta pemindahan saham No. 42, 43 dan 44 tanggal 15 Juni 2012 yang seluruhnya dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan TPAI, entitas anak melakukan pengambilalihan seluruh saham NAK yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit dengan harga jual AS\$ 25.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan.

4) Berdasarkan Akta pemindahan saham No. 46 dan 47 tanggal 15 Juni 2012 yang seluruhnya dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, TPAI, entitas anak melakukan pengambilalihan saham SCK sebesar 200 lembar saham mewakili 10% saham SCK dengan harga jual Rp 1.000.000.

5) Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 18 Maret 2014 yang seluruhnya dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, MAG, entitas anak, melakukan pengambilalihan 3.400 lembar saham IGL dan telah dilunasi oleh MAG, entitas anak.

6) Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 18 Maret 2014 yang seluruhnya dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, MAG, entitas anak, melakukan pengambilalihan 85 lembar saham BTL dan telah dilunasi oleh MAG, entitas anak.

MAG, entitas anak, telah melakukan pembelian kepemilikan saham pada IGL dan BTL, entitas anak. Transaksi tersebut, sesuai PSAK No. 38 mengenai Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013 (31 Desember 2012), telah disajikan kembali sejak permulaan periode pelaporan.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **G E N E R A L** (Continued)

c. **Subsidiaries** (Continued)

Based on the Deed No. 152 dated 31 May 2012 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company took over of AP's shares from HKN of 9,045 shares amounted to US\$ 4,432,096.

Based on the Deed No. 153 dated 31 May 2012 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company took over Exchangeable Note (EN) owned by Lawnfield Pacific Ltd. amounted to US\$ 15,273,496 (equal to 22,604 shares) and has been fully paid by the Company.

3) Based on the Deed of transfer of shares No. 42, 43 and 44 dated 15 June 2012 which entirely made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company and TPAI, a subsidiary acquired all the shares of NAK which engaged in oil palm plantation with selling price of US\$ 25,000,000 and has been fully paid by the Company.

4) Based on the Deed of transfer of shares No. 46 and 47 dated 15 June 2012 which entirely made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, TPAI, a subsidiary acquired 200 shares of SCK representing 10% of SCK's shares with selling price of Rp 1,000,000.

5) Based on the Deed No. 59 dated 18 March 2014 which entirely made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, MAG, a subsidiary, acquired 3,400 shares of IGL and has been fully paid by MAG, a subsidiary.

6) Based on the Deed No. 56 dated 18 March 2014 which entirely made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, MAG, a subsidiary, acquired 85 shares of BTL and has been fully paid by MAG, a subsidiary.

MAG, a subsidiary, purchased shares of IGL and BTL, subsidiaries. These transactions, in accordance with PSAK No. 38 regarding Accounting for Restructuring Transactions under Common Control, are recorded using the pooling of interests method. Accordingly, the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013 and 1 January 2013 (31 December 2012), have been restated since the beginning of the reporting period.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Perusahaan merupakan entitas induk Grup terakhir.

The Company is the last parent entity of the Group.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2014 and 31 December 2013, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Maruli Gultom
Edwin Soeryadjaya
Winato Kartono
Teuku Djohan Basyar
H. Mustofa
Johnson Chan

Board of Commissioner

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur tidak terafiliasi

Tri Boewono
Kumari
Budianto Purwahjo
Devin Antonio Ridwan
Rudi Ngadiman
Boyke Antonius Naba

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

H. Mustofa
Juninho Widjaja
Aria Kanaka

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp 3.866.485 dan Rp 10.405.948. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 3.184 dan 3.129 pegawai tetap (tidak diaudit).

Total salary and other compensations for Boards of Commissioners and Directors of the Company, as of 31 March 2014 and 31 December 2013 amounted to Rp 3,866,485 and Rp 10,405,948, respectively. On 31 March 2014 and 31 December 2013, the Company and its subsidiaries had 3,184 and 3,129 permanent employees (unaudited).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 April 2014.

These consolidated financial statements were authorized by the Board of Directors for issuance on 21 April 2014.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode akrual (*accrual basis*), dimana dasar pengukurannya adalah konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("IDR" atau "Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK.

Adopsi PSAK baru dan ISAK baru dan ISAK Revisian

Berikut adalah PSAK revisian yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013, yang telah diadopsi dan memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), which includes the Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia and regulation of the Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Indonesia No. VIII.G.7 attachment of Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under accrual basis of accounting, where the basic measurement is the concept of historical cost, except for certain accounts, which are measured based on the explanation of the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah ("IDR" or "Rp") which is the functional currency of the Company.

Changes in Accounting Policies

Adopted accounting policies are consistent with policies adopted in previous financial years, except for the adoption of the new and revised PSAKs and ISAKs that became effective on or after 1 January 2013. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

Adoption of Revised PSAK and New and Revised ISAK

The following revised PSAK that became effective since 1 January 2013, have been adopted and have significant effects on the consolidated financial statements:

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**Adopsi PSAK baru dan ISAK baru dan ISAK Revisian
(Lanjutan)**

PSAK 38 (R2013) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK 38 (R2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" mengatur kombinasi bisnis entitas sepengendali. Kombinasi bisnis entitas sepengendali mengatur pengalihan aset, liabilitas, lembar saham maupun instrumen kepemilikan lainnya dengan melakukan pengaturan pengalihan di antara entitas di dalam kelompok usaha yang sama, yang oleh karena itu tidak menyebabkan perubahan kepemilikan di dalam substansi ekonomi dan tidak menimbulkan keuntungan dan kerugian terhadap seluruh entitas di dalam suatu kelompok yang sama maupun bagi entitas secara individu di dalam suatu kelompok usaha. Aset maupun liabilitas (di dalam bentuk legal) harus dicatat berdasarkan nilai buku yang serupa dengan transaksi kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, karena bisnis seluruh entitas sepengendali di dalam kelompok usaha tidak menimbulkan perubahan di dalam substansi ekonomi pengalihan aset, lembar saham, liabilitas maupun instrumen kepemilikan lainnya. Pos-pos laporan keuangan entitas yang direstrukturisasi pada periode terjadinya restrukturisasi dan pada periode perbandingan, harus disajikan seolah-olah Entitas telah mengkombinasikan bisnis tersebut sejak awal dari periode perbandingan paling awal yang disajikan.

Sebelum penerapan standar revisi ini dilakukan, selisih antara biaya terhadap nilai buku bersih setiap transaksi entitas sepengendali dicatat sebagai "Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas.

Berdasarkan adopsi standar revisi ini, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013, selisih biaya terhadap nilai buku bersih setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" dan disajikan sebagai bagian ekuitas.

Berdasarkan ketentuan transisi standar ini, Perusahaan mereklasifikasi saldo "Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sejumlah Rp 365.621.729 menjadi "Tambahan Modal Disetor" pada tanggal 1 Januari 2013.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements
Presentation (Continued)**

**Adoption of Revised PSAK and New and Revised
ISAK (Continued)**

PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of entities Under Common Control", which supersedes PSAK 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", deals with business combination of entities that are under common control. Business combination of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same group, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole group companies or for the individual entity in the group. Since business combination of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Company had been combined from the beginning of the earliest period presented.

Before the application of this revised standard, the excess of cost over the net book value of each transaction with under common control companies is recorded as "Difference in value of restructuring transaction among entities under common control" under the equity section.

Upon adoption of this revised standard, effective 1 January 2013, the excess of cost over the net book value of each business combination transaction under common control entities is recorded as "Additional-Paid in Capital" and presented as part of the equity section.

In accordance with the transitional provisions of this standard, the Company reclassified the balance of "Difference in value of restructuring transaction among entities under common control", amounting to Rp 365,621,729 to "Additional-Paid in Capital" on 1 January 2013.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Dasar Konsolidasian

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Di dalam menilai pengendalian, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan hak suara potensial yang saat ini dilaksanakan.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut umumnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan surat utang maupun kepemilikan, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Perusahaan dan entitas anaknya, dibebankan pada saat terjadinya.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di dalam laporan laba rugi.

Bagi kombinasi bisnis yang diselesaikan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pilihan, terhadap transaksi berdasarkan dasar transaksi, untuk memulai mengakui seluruh kepentingan non-pengendali di dalam pihak diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan kini dan memberikan hak kepada para pemilik kepemilikan aset bersih proporsional entitas pada saat likuidasi baik pada nilai wajar tanggal akuisisi atau, pada instrumen kepemilikan kini kepemilikan saham proporsional di dalam jumlah yang diakui terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi pihak diakuisisi. Komponen lainnya kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar, umumnya dinilai pada nilai wajar. Kelompok usaha belum menentukan pilihan untuk menggunakan nilai wajar pada saat akuisisi diselesaikan pada tanggal tersebut.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basic of Consolidation

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Company and its subsidiaries. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Company and its subsidiaries takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of preexisting relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss.

Costs related to the acquisition, other than those associated with the issue of debt or equity securities, that the Company and its subsidiaries incurs in connection with a business combination are expensed as incurred.

Any contingent consideration payable is recognized at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognized in profit or loss.

For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Company and its subsidiaries has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas anak

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Setelah terjadi hilangnya pengendalian, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Perusahaan menahan semua bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan. Selanjutnya, bagian tersebut dicatat sebagai *investee* dengan ekuitas yang dihitung atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual bergantung pada besarnya pengaruh.

Transaksi antar entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi yang timbul dari pengalihan kepemilikan di dalam entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham yang juga mengendalikan Perusahaan, dicatat seolah-olah akuisisi telah terjadi pada awal periode paling awal periode komparatif yang disajikan, atau, pada tanggal saat sepengendali ditetapkan; untuk tujuan ini periode komparatif disajikan kembali. Aset dan liabilitas yang diperoleh diakui pada nilai tercatat yang diakui sebelumnya di dalam laporan keuangan konsolidasian pemegang saham pengendali Perusahaan. Komponen ekuitas entitas yang diakuisi ditambahkan kepada komponen yang sama di dalam ekuitas Perusahaan. Semua selisih antara kas yang dibayarkan dalam rangka akuisisi dan aset bersih yang diakuisi diakui langsung pada ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basic of Consolidation (Continued)

Subsidiaries

Subsidiaries are entities that are controlled by the Company. The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries will be changed when necessary to align their policies with the policies adopted by the Company.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Upon loss of control, the Company derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Company retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained.

Transaction between entities under common control

Restructuring transactions arising from transfers of interests in entities that are under the control of the shareholder that controls the Company are accounted for as if the acquisition had occurred at the beginning of the earliest comparative year presented or, if later, at the date that common control was established; for this purpose comparatives are restated. The assets and liabilities acquired are recognized at the carrying amounts recognized previously in the Company controlling shareholder's consolidated financial statements. The components of equity of the acquired entities are added to the same components within Company equity. Any difference between cash paid for the acquisition and net assets acquired is recognized directly in equity as part of additional paid-in capital.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Perusahaan dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Perusahaan, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi dieliminasi terhadap investasi dari bagian Perusahaan di dalam *investee*. Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Akuntansi bagi entitas anak dan entitas asosiasi di dalam laporan keuangan tersendiri

Apabila Entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan yang dikonsolidasikan kepada laporan keuangan konsolidasian, investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan di dalam laporan posisi keuangan Perusahaan senilai nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Terhadap pelepasan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari investasi diakui di dalam laporan laba rugi.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih biaya akuisisi entitas anak atau entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian perusahaan terhadap aset bersih yang teridentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada saat akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat nilai wajar aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan, atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill negatif merupakan selisih nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Perusahaan terhadap aset bersih yang teridentifikasi dengan biaya akuisisi. *Goodwill* negatif pada tanggal transaksi disesuaikan langsung pada laporan laba rugi.

Goodwill akuisisi entitas anak disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian di mana *goodwill* akuisisi entitas asosiasi dicatat sebagai bagian nilai tercatat investasi terkait.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Transactions eliminated on consolidation

Inter-Company balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from inter-Company transactions, are eliminated in preparing the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Company's interest in the investee. Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Accounting for subsidiaries and associates in separate financial statements

If the Company presents separate financial statements as additional information to the consolidated financial statements, investments in subsidiaries, associates and joint ventures are stated in the Company's separate statements of financial position at cost less accumulated impairment losses.

On disposal of investments in subsidiaries and associates, the difference between disposal proceeds and the carrying amounts of the investments are recognized in the profit or loss.

Goodwill

Goodwill is the difference between cost of acquisition of subsidiaries or associated company and net asset value of the acquired entity on the acquisition date, including contingent liabilities. Cost of acquisition is measured at fair value when assets are acquired, equity instrument is issued or liabilities are assumed to happen on acquisition date, inclusive of any costs which are attributable to the acquisition.

Negative goodwill is the difference between the fair value of the Company's share of their identifiable net assets at the date of acquisition over the cost of acquisition. Negative goodwill at the date of transaction is adjusted directly to profit or loss.

Goodwill due to acquisition of subsidiaries is shown in the consolidated statements of financial position whereas goodwill due to acquisition of associated companies are recorded as part of the carrying value of the related investment.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau secara berkala apabila terdapat indikasi *goodwill* mengalami penurunan.

Goodwill dialokasikan kepada tiap Unit Penghasil Kas ("UPK") Perusahaan yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai *goodwill*.

Suatu kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dari nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan dengan nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Jumlah kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara pro rata berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK.

Penurunan kerugian *goodwill* tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

c. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyusunan dan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basic of Consolidation (Continued)

Goodwill (Continued)

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associated companies include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is tested for impairment annually, or more frequently if there is indication that the goodwill may be impaired.

For the purpose of impairment testing of goodwill, goodwill is allocated to each of the Company's Cash-Generating-Units ("CGU") which are expected to get the benefit from synergies of the business combination.

An impairment loss is recognized in the profit or loss when the carrying amount of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less selling cost and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU on pro-rated basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

c. Cash and Cash Equivalents

For the purpose of presentation in the consolidated statements of cash flows, cash on hand and in banks include cash on hand, cash in banks and deposits with maturity date less than three months and were not restricted for use.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

a) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anaknya menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

Pengakuan dan pengukuran awal

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities

a) Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets measured at fair value through profit and loss, loans and receivables, held-to-maturity and available-for-sale. Financial assets are recognized in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and its subsidiaries become a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Initial recognition and measurement

When financial assets are recognized initially, the financial assets are measured at fair value, additional transaction costs that are directly attributable, except in the case of financial assets are not at fair value through profit or loss. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- i. Financial assets at fair value through profit or loss

This category includes financial assets "held for trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Selain dari instrumen keuangan derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan Perusahaan tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan sebagai nilai wajar melalui laba-rugi.

- ii. Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang dagang), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Aset-aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*). Keuntungan dan kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi ketika pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana dilakukan melalui proses amortisasi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- i. Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 months after the end of the reporting period. The Company and its subsidiaries do not have any financial assets at fair value through profit and loss. Financial assets, at fair value through profit and loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit and loss.

Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and its subsidiaries do not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

- ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

ii. Pinjaman dan piutang (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk menegosiasi ulang persyaratan piutang dagang kepada pelanggan yang memiliki transaksi masa lalu yang baik. Negosiasi ulang tersebut cenderung mengubah jangka waktu pembayaran dibandingkan dengan jumlah yang terutang dengan konsekuensi arus kas yang diharapkan di masa depan akan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan segala perbedaan yang timbul terhadap nilai tercatat akan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai laba operasi.

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (kecuali goodwill).

Pinjaman dan piutang tersebut diklasifikasikan ke dalam aset lancar, kecuali yang memiliki jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tak lancar.

iii. Investasi dimiliki sampai jatuh tempo

Aset keuangan "dimiliki sampai jatuh tempo" (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anaknya memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

ii. Loans and receivables (Continued)

From time to time, the Company and its subsidiaries elect to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statements of comprehensive income as operating profit.

The Company and its subsidiaries' loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets (excluding goodwill).

They are included in current assets, except those maturing more than 12 months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

iii. Held-to-maturity investments

Financial assets "held-to-maturity" are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and its subsidiaries management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

iii. Investasi dimiliki sampai jatuh tempo
(Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki sampai jatuh tempo.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai investasi tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan di dalam kategori manapun. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual, kecuali bagi kerugian penurunan dan nilai tukar valuta asing di mana diakui di dalam laporan laba rugi. Ketika investasi dihentikan pengakuannya atau investasi ditentukan untuk diturunkan nilainya, maka laba atau rugi kumulatif sebelumnya yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai biaya transaksi.

Investasi di dalam instrumen ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

iii. Held-to-maturity investments (Continued)

The Company and its subsidiaries do not have any financial assets classified as held-to-maturity.

iv. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as available-for-sale or not classified in any of the other categories. After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with gains or losses being recognized as other comprehensive income in the available-for-sale reserve, except for impairment losses and foreign exchange which are recognized in profit or loss. When the investment is derecognized or the investment is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit and loss as finance costs.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Semua penjualan dan pembelian yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim (reguler) adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Perusahaan dan entitas anaknya menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Financial Assets (Continued)

Derecognition (Continued)

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or Company and subsidiaries of financial assets is impaired.

i. Assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan
diamortisasi (Lanjutan)

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikkan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

i. Assets carried at amortized cost (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Company and its subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

ii. Aset yang dinilai pada biaya perolehan

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalikkan nilainya pada periode berikutnya.

iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. "Signifikan" akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan "jangka panjang" terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian - diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

ii. Assets carried at cost

If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.

iii. Available-for-sale financial assets

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. "Significant" is to be evaluated against the original cost of the investment and "prolonged" against the period in which the fair value has been below its original cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

b) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anaknya menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

- Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif yang tidak menghasilkan. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulatif, maupun lindung nilai. Selain dari instrumen keuangan derivatif, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a) Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

iii. Available-for-sale financial assets (Continued)

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in profit or loss.

b) Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are recognized in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Company and its subsidiaries become a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

- Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statements of comprehensive income. The Company and its subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, nor for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Company and its subsidiaries do not have any liabilities held for trading nor have it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan mencakup beberapa item sebagai berikut:

- i. Utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut. Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam hal ini beban bunga di meliputi biaya transaksi awal dan utang premium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa.
- ii. Utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan lainnya yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b) Financial Liabilities (Continued)

Initial recognition and measurement (Continued)

- Other financial liabilities

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Other financial liabilities include the following items:

- i. Short-term bank loans and long-term debt are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- ii. Trade payables, other payables and accrued expenses, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

Subsequent measurement

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Financial liabilities are presented as current liabilities unless the Company and its subsidiaries have an unconditional right to defer settlement for at least 12 months after the end of the reporting period.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih masing-masing nilai tercatat diakui di dalam laporan laba rugi.

e. Piutang Usaha dan Piutang lain-lain

Piutang dicatat dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan penyisihan penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun.

f. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan pinjaman talangan yang digunakan untuk pengembangan dan operasional perkebunan plasma. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan ditentukan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

h. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b) Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Trade Receivables and Other Receivables

Receivables are recorded in net of the allowance for impairment losses. The Company and its subsidiaries provide allowance for impairment losses based on a review of the status of the accounts receivable at the end of the year.

f. Plasma Receivables

Plasma receivables represents advance for development and operational of plasma plantations. The costs include cost of nursery, land preparation, planting, fertilizing, plantations maintenance and other indirect costs.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Allowance for impairment of inventories is determined based on review of the condition of inventory.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Bibitan

Bibitan dicatat pada biaya perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan diklasifikasikan sebagai "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah dan tanaman perkebunan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dan tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 31 Desember 2011. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan aset tetap tanaman memenuhi kriteria yang sama dengan aset tetap sesuai dengan PSAK tersebut yaitu "dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan digunakan selama lebih dari satu periode" dan diterapkan secara prospektif. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah dan tanaman perkebunan setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya bibit, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan bila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata lebih dari 4 ton per hektar dalam 1 tahun.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Nursery

Nursery are recorded at cost, consist of capitalized costs for nursery preparation, purchases and maintenance of sprouts, and classified as "Nursery" in the consolidated statements of financial position.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Company and its subsidiaries applied the cost model for its property, plant and equipment except for land and plantations. The Company and its subsidiaries change its accounting policy on property, plant and equipment of land and plantations from the cost model to revaluation model since 31 December 2011. This is applied by referring to PSAK No. 16 "Property, plant and equipment", which states that "entities should choose to use the cost model or the revaluation model in its accounting policies" and Property, plant and equipment of plantations fulfill same criteria as Property, plant and equipment in accordance with PSAK such as "held for use in production and used for more than one period" and is applied prospectively. The Company and its subsidiaries shall conduct an assessment of the Property, plant and equipment of land and plantations annually that will be performed by independent valuers.

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are carried at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance and allocation of indirect cost.

Immature plantations are reclassified into mature plantations within 3-4 years after planting and generating average Fresh Fruit Bunches (FFB) of more than 4 tons per hectare annually.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

j. Property, Plant and Equipment (Continued)

Sebelum tanggal 31 Desember 2011, entitas anak menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanaman perkebunan. Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan sesuai dengan metode garis lurus dengan taksiran masa ekonomis selama dua puluh tahun.

Before 31 December 2011, subsidiaries used the cost model as measurement accounting policies of the plantations. Mature plantations were carried at cost and depreciated when the reclassification was made in accordance with the straight-line method over the estimated useful life of twenty years.

Tanaman menghasilkan milik entitas anak terdiri dari kelapa sawit dan kopra. Untuk tanaman menghasilkan – kopra yang dimiliki SCK, entitas anak, menggunakan model biaya dan disusutkan dengan metode garis lurus dengan taksiran masa ekonomis selama dua puluh tahun.

Mature plantations that are owned by subsidiaries consist of palm and copra. For mature plantations – copra owned by SCK, a subsidiary, uses cost method and depreciated with the straight-line method over the estimated useful life for twenty years.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

	Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (years)	% per tahun/ % per annum	
Bangunan	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	Buildings
Pabrik kelapa sawit	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	Palm oil mill
Prasarana	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3	Infrastructures
Mesin dan instalasi	4, 5, 8 & 20	25, 20, 12,5 & 5	Machine and installation
Kendaraan dan alat berat	4, 5, 8 & 10	25, 20, 12,5 & 10	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Office tools and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Computer and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	4 & 8	25 & 12,5	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	4	25	Laboratorium equipment

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are charged to consolidated statements of comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries, and it is depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, direview pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dicatat pada nilai wajar. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya.

Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis. Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Property, Plant and Equipment (Continued)

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Construction in progress is carried at cost. The accumulated costs will be reclassified to the each property, plant and equipment when completed and ready for use.

k. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statements of financial position and are carried at fair value. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value.

Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative. Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting, and the ineffective portion of an effective hedge, are recognized directly in the consolidated statements of profit or loss.

The fair value of interest rate swap contracts is determined by reference to market values for similar instruments. At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiaries wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non-keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

l. Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila persyaratan sewa mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko kepemilikan kepada lessee.

Aset yang disewakan dan liabilitas sewa (jumlah neto beban keuangan) menurut sewa pembiayaan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebagai aset tetap dan utang sewa pembiayaan, pada saat dimulainya sewa berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan saldo liabilitas sewa.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Derivative Financial Instruments (Continued)

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Amounts taken to equity are transferred to the consolidated statements of comprehensive income when the hedged transaction affects income or expense, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a nonfinancial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecasted transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the consolidated statements of comprehensive income. If the hedging instrument is expired or sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

l. Finance Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee.

The leased assets and the corresponding lease liabilities (net of finance charges) under finance leases are recognized on the consolidated statements of financial position as plant and equipment and finance lease payables respectively, at the inception of the leases based on the lower of fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is apportioned between the finance expense and the reduction of the outstanding lease liability.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Imbalan Pasca Kerja

Program imbalan pasti

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2013 yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anaknya menyelenggarakan program imbalan pasti manfaat pasca kerja kepada para karyawannya.

Provisi bagi manfaat pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terealisasi yang melebihi 10% nilai kini liabilitas manfaat pasti, diakui berdasarkan metode garis lurus terhadap rata-rata sisa usia kerja yang diharapkan dari karyawan peserta program. Biaya jasa lalu diakui segera pada saat manfaat menjadi *vested* dan bila selain itu diamortisasi berdasarkan metode garis lurus terhadap periode rata-rata sampai manfaat menjadi *vested*.

Liabilitas manfaat pensiun diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti, yang disesuaikan bagi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terealisasi dan biaya jasa lalu yang belum direalisasi.

n. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham dan penawaran umum terbatas I Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham dan penawaran umum terbatas I tersebut serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Perpajakan

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Post-Employment Benefits

Defined benefit plans

In accordance with the relevant Labor Law No. 13/2013 prevailing in Indonesia, the Company and its subsidiaries provide defined benefit post-employment benefits to their employees.

Provision for post-employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of defined benefit obligations is recognized on the straight-line method over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on the straight-line method over the average period until the benefits become vested.

Retirement benefit liability recognized in the consolidated statements of financial position reflects the present value of the defined benefit obligation, adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrealized past service costs.

n. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering and limited public offering I with the par value of such shares, net of shares issuance costs related to the initial public offering and limited public offering I and also difference in restructuring transactions under common control.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized when the products are delivered to the customers. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Taxation

Current tax

The current tax expenses are determined by taxable profit in the related year and calculated using the prevailing tax rates.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak di masa depan dapat memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas pajak tangguhan/(aset) diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus apabila Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling menghapus aset dan liabilitas pajak kini.

q. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Taxation (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary difference. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

q. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities determined in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or changed to operations of the current year.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**q. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

**q. Foreign Currency Transactions and Translations
(Continued)**

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2014 and 31 December 2013, the exchange rates used were as follows:

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
AS \$1	11.404,00	12.189,00	US \$1

s. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

s. Transactions with Related Parties

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan ini, suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Perusahaan, apabila:

For the purposes of these financial statements, a party is considered to be related to the Company if:

- entitas tersebut, baik secara langsung maupun tak langsung melalui satu atau lebih perantara, untuk mengendalikan Perusahaan atau melakukan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan di dalam membuat keputusan kebijakan keuangan dan operasional, atau memiliki pengendalian bersama terhadap;
- Perusahaan dan entitas tersebut adalah subjek pengendalian bersama;
- entitas tersebut adalah entitas asosiasi Perusahaan atau ventura bersama di mana Perusahaan adalah venturer;
- pihak tersebut adalah anggota personel manajemen kunci atau anggota keluarga dekat individu yang bersangkutan, atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan Perusahaan;
- pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat pihak yang disebut pada butir (i) atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan individu tersebut; atau
- pihak tersebut merupakan program imbalan pasca kerja yang merupakan manfaat karyawan atau merupakan entitas yang berelasi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan.

- the party has the ability, directly or indirectly through one or more intermediaries, to control the Company or exercise significant influence over the Company in making financial and operating policy decisions, or has joint control over the Company;*
- the Company and the party are subject to common control;*
- the party is an associate of the Company or a joint venture in which the Company is a venturer;*
- the party is a member of the key management personnel of the Company or a close family member of such an individual, or is an entity under the control, joint control or significant influence of the Company;*
- the party is a close family member of a party referred to in (i) or is an entity under the control, joint control or significant influence of such individuals; or*
- the party is a post-employment benefits plan which is for the benefit of employees of the Company or of any entity that is a related party of the Company.*

t. Laba per Saham

t. Earnings per Share

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam 1 (satu) tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted-average number of outstanding shares during the year.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Informasi Segmen (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Segment Information (Continued)

The Company and its subsidiaries applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated, as part of consolidation process.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources is small.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat membutuhkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

A. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan:

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan perhitungan di mana penentuan pajak final adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas perkiraan masalah pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tersebut akan jatuh tempo.

Jika hasil pajak final berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode pencatatannya. Jumlah tercatat bersih pajak kini dan keuntungan pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir tahun pelaporan adalah Rp 7.456.912 dan Rp 1.643.520 untuk periode tiga bulan yang berakhir masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

x. Events after Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, the uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in output that requires an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future.

A. Judgements in applying accounting policies

In the process of applying accounting policies, management has made judgement, apart from estimation problem, which have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

Income Taxes

Significant considerations made in determining the provision for income taxes. There are some transactions and computation where the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

At the time of the final tax outcome is different from the amounts previously recognized, then the difference will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such of its determination is made. The net amount of current tax and the deferred tax benefit of the Company and its subsidiaries at the end of the reporting years are Rp 7,456,912 and Rp 1,643,520 for the three months period ended 31 March 2014 and 2013, respectively.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

B. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

i. Manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, penyusutan dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 10 laporan keuangan konsolidasian.

ii. Penyisihan keusangan persediaan

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penyisihan bagi persediaan pada saat nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya perolehan, yang disebabkan kerusakan, penurunan fisik, usang, perubahan tingkat harga atau sebab-sebab lainnya.

Akun penyisihan ditelaah untuk mencerminkan penilaian yang akurat di dalam catatan keuangan. Nilai tercatat persediaan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 7 laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penyisihan keusangan persediaan yang harus diakui pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

iii. Penilaian aset tetap

Entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

B. The key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year, are discussed below.

i. Useful lives of property, plant and equipment

The cost of property, plant and equipment is depreciated on straight-line basis over the assets' estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 30 years. It is the expectation of life which is usually applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiaries's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

ii. Provision for inventory obsolescence

The Company and its subsidiaries provide allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes.

The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records. The carrying amount of inventories at the consolidated statements of financial position is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Management believes that there is no allowance for obsolescence of inventories should be recognized on 31 March 2014 and 31 December 2013.

iii. Valuation of property, plant and equipment

The subsidiaries obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land and plantations. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

B. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

iii. Penilaian aset tetap (Lanjutan)

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah dan tanaman perkebunan tersebut diungkapkan di dalam Catatan 10 mengenai aset tetap dan Catatan 23 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

v. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuarial menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**B. The key sources of estimation uncertainty
(Continued)**

iii. Valuation of property, plant and equipment
(Continued)

Further information in relation to the valuation of land and plantations is disclosed in Note 10 about property, plant and equipment and Note 23 about revaluation surplus of property, plant and equipment.

iv. Fair value of financial instruments

The Company and its subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

v. Post-employment benefits

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions present. Additional information is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
K a s			Cash on hand
Rupiah	1,789,601	1,804,812	Rupiah
USD	13,662	14,858	USD
J u m l a h	1,803,263	1,819,670	T o t a l
B a n k			Cash in bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33,817,344	5,983,669	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	30,894,143	11,293,413	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	10,479,079	16,679,212	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,302,436	634,550	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	994,508	157,254	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Central Asia Tbk	284,939	461,684	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	189,782	249,371	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	137,714	141,909	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Sulut	57,920	5,166	PT Bank Sulut
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	2,609	2,474	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,066	1,456	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
J u m l a h	78,162,540	35,610,158	T o t a l
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	1,266,831	15,146,380	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	74,599	79,936	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	66,153	71,525	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9,151	9,964	PT Bank Central Asia Tbk
J u m l a h	1,416,734	15,307,805	T o t a l
Deposito			Deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55,000,000	134,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	130,000,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	40,000,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	30,000,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	25,000,000	PT Bank ICBC Indonesia
J u m l a h	55,000,000	359,000,000	T o t a l
J u m l a h	136,382,537	411,737,633	T o t a l

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Suku bunga tahunan deposito berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for deposits were in the following ranges:

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Deposito			Deposits
Rupiah	7,00% - 10,00%	5,50% - 10,00%	Rupiah

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Way Kanan Sawitindo Mas	3.087.803	699.621	PT Way Kanan Sawitindo Mas
PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	2.332.527	-	PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
PT Karya Sawit Lestari	1.221.864	791.520	PT Karya Sawit Lestari
PT Sumber Indah Perkasa	-	1.906.133	PT Sumber Indah Perkasa
Lain-lain	805.144	597.255	Others
Jumlah	7.447.338	3.994.529	Total

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha potensial tersebut.

Management of the Company and its subsidiaries believe that there are no impairment losses from potential non collectibility of the trade receivables.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman ke PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk yang diterima entitas anak (Catatan 16).

Trade receivables are used as collateral to PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk for loans received by subsidiaries (Note 16).

Analisa umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on invoice date are as follows:

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Belum jatuh tempo	6.963.948	3.994.529	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	483.390	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31- 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Jumlah	7.447.338	3.994.529	Total

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Plasma	79.702.136	68.069.587	Plasma
Karyawan	22.765.183	21.024.361	Employee
Lain-lain	1.392.300	1.261.658	Others
Jumlah	103.859.619	90.355.606	Total

Berdasarkan kesepakatan antara:

- (i) SAP, entitas anak, dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Ampalau Jaya yang berlokasi di Desa Pauh, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan,
- (ii) TPAI, entitas anak, dengan KUD Harapan Maju Bersama yang berlokasi di Desa Upang Jaya, Kecamatan Makarti Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan dan KUD Kenten Mandiri yang berlokasi di Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan,
- (iii) GKM, entitas anak, dengan KUD Tuah Buno yang berlokasi di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat dan KUD Lanta Lomour yang berlokasi di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat,
- (iv) SL, entitas anak, dengan KUD Bupulu Lomour, yang berlokasi di Desa Tanjung Merpati, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat,
- (v) ASL, entitas anak, dengan KUD Lawang Bersekutu yang berlokasi di Desa Lape, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat,
- (vi) SSS, entitas anak, dengan KUD Gagas Batuah yang berlokasi di Desa Pak Mayam, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat dan
- (vii) MSS, entitas anak, dengan KUD Tri Cuko Jaya yang berlokasi di Desa Muara Dua, Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu dan Koperasi Manunggal yang berlokasi di Desa Lubuk Ngantungan, Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu,

bahwa KUD akan menyediakan bidang-bidang lahan untuk dijadikan kebun plasma dan menjual hasil produksi kebun plasma kepada entitas anak serta tidak diperbolehkan menjual kepada pihak lain.

Based on agreement between:

- (i) SAP, a subsidiary, and Koperasi Unit Desa (KUD) Ampalau Jaya that is located in the Village of Pauh, District of Rawas Ilir, Regency of Musi Rawas, South Sumatera Province,
- (ii) TPAI, a subsidiary, and KUD Harapan Maju Bersama that is located in the Village of Upang Jaya, District of Makarti Jaya, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province and KUD Kenten Mandiri that is located in Kenten Laut, District of Talang Kelapa, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province,
- (iii) GKM, a subsidiary, and KUD Tuah Buno that is located in the Village of Sotok, District of Sekayam, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province and KUD Lanta Lomour that is located in the Village of Sotok, District of Sekayam, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province,
- (iv) SL, a subsidiary, and KUD Bupulu Lomour, that is located in the Village of Tanjung Merpati, District of Kembayan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province,
- (v) ASL, a subsidiary, and KUD Lawang Bersekutu that is located in the Village of Lape, District of Kapuas, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province,
- (vi) SSS, a subsidiary, and KUD Gagas Batuah that is located in the Village of Desa Pak Mayam, District of Ngabang, Regency of Landak, West Kalimantan Province and
- (vii) MSS, a subsidiary, and KUD Tri Cuko Jaya that is located in the Village of Muara Dua, District of Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province and Koperasi Manunggal that is located in the Village of Lubuk Ngantungan, District of Talo, Regency of Seluma, Bengkulu Province,

that KUD will provide areas of land to be plasma plantations and sell plasma products to the subsidiaries. They are not allowed to sell to other parties.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, pengembangan perkebunan plasma masih didanai sendiri oleh TPAI, SAP, ASL, SSS dan MSS, entitas anak, sambil menunggu pendanaan dari bank, sedangkan untuk GKM dan SL, entitas anak, menunggu pencairan dana berikutnya dari bank.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih sehingga tidak membuat penyisihan penurunan nilai. Piutang lain-lain tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

As of the date of the consolidated financial statements, the development of plasma plantations was funded by TPAI, SAP, ASL, SSS and MSS, subsidiaries, while waiting for funds from the bank, whereas GKM and SL, subsidiaries, currently are waiting for the next loan disbursement from the bank.

Management of the Company and its subsidiaries believe that all receivables are collectible so there is no allowance for impairment losses. Other receivables are not pledged as collateral for any loans obtained by the Company and its subsidiaries.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Bahan pembantu	38.680.959	34.718.714	Consumables
Minyak kelapa sawit	12.086.121	6.797.494	Crude palm oil
Inti sawit	1.529.427	856.126	Palm kernel
Jumlah	52.296.507	42.372.334	Total

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 56.500.000 (2013: Rp 41.500.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul bagi Perusahaan dan entitas anaknya.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

Based on a review of the physical inventories as of 31 March 2014 and 31 December 2013, the Company and its subsidiaries' management believe that carrying value of inventory can be recovered entirely so it is not necessary to make any allowance for inventory obsolescence.

Inventories were insured with a sum insured of Rp 56,500,000 (2013: Rp 41,500,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries.

Inventories are provided as collateral for long-term bank loans from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk (Note 16).

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
Pemasok/kontraktor	12.885.727	12.256.644	Supplier/contractor
Asuransi	1.767.727	2.116.444	Insurance
S e w a	571.666	1.322.356	R e n t
Ganti rugi lahan	396.471	849.633	Land compensation
Perjalanan dinas	319.056	284.686	Travelling expense
Lain-lain	10.427.525	8.066.080	Others
J u m l a h	26.368.172	24.895.843	T o t a l

Uang muka kepada pihak ketiga terutama untuk pembelian peralatan pabrik.

Advances to third parties were mainly provided to purchase material for CPO mill construction.

9. BIBITAN

9. NURSERY

31 Maret 2014

31 March 2014

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Bibitan	40,824,911	6,760,602	(8,969,094)	38,616,419	Nursery
- Reklasifikasi bibitan ke piutang lain-lain - plasma sebesar Rp 424.592. - Reklasifikasi bibitan ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 8.544.502.					
- Reclassifications of nursery to other receivables - plasma amounted to Rp 424,592. - Reclassifications of nursery to immature plantations amounted to Rp 8,544,502.					

31 Desember 2013

31 December 2013

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Bibitan	36,680,668	26,031,191	(21,886,948)	40,824,911	Nursery
- Reklasifikasi bibitan ke piutang lain-lain - plasma sebesar Rp 2.721.197. - Reklasifikasi bibitan ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 19.165.751.					
- Reclassifications of nursery to other receivables - plasma amounted to Rp 2,721,197. - Reclassifications of nursery to immature plantations amounted to Rp 19,165,751.					

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

31 Maret 2014

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 March 2014

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	585,919,665	16,814,374	-	-	-	602,734,039	Land
Tanaman belum menghasilkan	1,047,401,678	54,644,599	-	(235,376,000)	-	866,670,277	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	1,357,701,342	-	-	243,920,502	-	1,601,621,844	Mature plantations
Bangunan	96,722,539	26,479	-	2,299,636	-	99,048,654	Buildings
Pabrik kelapa sawit	189,629,384	181,200	-	-	-	189,810,584	Palm oil mill
Prasarana	137,493,062	-	-	6,515,580	-	144,008,642	Infrastructures
Mesin dan instalasi	18,324,417	221,374	-	-	-	18,545,791	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	106,675,288	279,132	1,047,976	2,367,590	-	108,274,034	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	15,164,026	357,924	-	-	-	15,521,950	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	5,934,416	32,284	-	-	-	5,966,700	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	2,194,414	10,500	-	-	-	2,204,914	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	386,584	17,600	-	-	-	404,184	Laboratorium equipment
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	14,898,986	1,768,488	-	(2,299,636)	-	14,367,838	Buildings
Pabrik kelapa sawit	17,821,320	3,442,351	-	-	-	21,263,671	Palm oil mill
Prasarana	43,879,319	10,218,358	-	(6,515,580)	-	47,582,097	Infrastructures
Komputer dan perangkat lunak	-	517,202	-	-	-	517,202	Computers and software
Aset sewa pembiayaan	29,170,884	6,109,348	-	(2,367,590)	-	32,912,642	Finance leased assets
Jumlah	3,669,317,324	94,641,213	1,047,976	8,544,502	-	3,771,455,063	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanaman menghasilkan	8,182,426	125,804	-	-	-	8,308,230	Mature plantations
Bangunan	42,587,324	1,456,231	-	-	-	44,043,555	Buildings
Pabrik kelapa sawit	35,713,029	3,244,300	-	-	-	38,957,329	Palm oil mill
Prasarana	23,151,571	1,888,046	-	-	-	25,039,617	Infrastructures
Mesin dan instalasi	12,006,010	548,009	-	-	-	12,554,019	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	65,741,572	2,665,565	805,279	1,171,627	-	68,773,485	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	11,151,613	506,561	-	-	-	11,658,174	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	3,221,674	176,113	-	-	-	3,397,787	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1,755,324	50,426	-	-	-	1,805,750	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	216,806	23,998	-	-	-	240,804	Laboratorium equipment
Aset sewa pembiayaan	5,829,532	1,122,040	-	(1,171,627)	-	5,779,945	Finance leased assets
Jumlah	209,556,881	11,807,093	805,279	-	-	220,558,695	Total
Nilai buku	3,459,760,443					3,550,896,368	Book Value

- Reklasifikasi dari bibit ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 8.544.502.
- Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan sebesar Rp 243.920.502.

- Reclassifications from nursery to immature plantations amounted to Rp 8,544,502.
- Reclassifications from immature plantations to mature plantations amounted to Rp 243,920,502.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)
31 Desember 2013

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)
31 December 2013

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
T a n a h	444,143,968	71,660,432	-	-	70,115,265	585,919,665	L a n d
Tanaman belum menghasilkan	744,072,636	284,943,790	-	(874,522)	19,259,774	1,047,401,678	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	1,271,847,342	-	-	20,040,273	65,813,727	1,357,701,342	Mature plantations
Bangunan	86,990,550	-	-	9,731,989	-	96,722,539	Buildings
Pabrik kelapa sawit	184,113,100	469,159	-	5,047,125	-	189,629,384	Palm oil mill
Prasarana	112,093,632	954	-	25,398,476	-	137,493,062	Infrastructures
Mesin dan instalasi	16,493,569	1,779,973	-	50,875	-	18,324,417	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	81,847,408	872,759	246,260	24,201,381	-	106,675,288	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	14,888,105	275,921	-	-	-	15,164,026	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4,560,502	1,162,813	7,000	218,101	-	5,934,416	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	2,004,385	190,029	-	-	-	2,194,414	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	319,238	67,346	-	-	-	386,584	Laboratorium equipment
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	10,438,365	14,192,610	-	(9,731,989)	-	14,898,986	Buildings
Pabrik kelapa sawit	9,621,780	13,246,665	-	(5,047,125)	-	17,821,320	Palm oil mill
Prasarana	17,406,925	51,870,870	-	(25,398,476)	-	43,879,319	Infrastructures
Mesin dan instalasi	24,375	26,500	-	(50,875)	-	-	Machinery and installation
Komputer dan perangkat lunak	146,080	72,021	-	(218,101)	-	-	Computers and software
Aset sewa pembiayaan	43,976,558	9,395,707	-	(24,201,381)	-	29,170,884	Finance leased assets
J u m l a h	3,044,988,518	450,227,549	253,260	19,165,751	155,188,766	3,669,317,324	T o t a l
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanaman menghasilkan	7,679,209	503,217	-	-	-	8,182,426	Mature plantations
Bangunan	36,910,029	5,677,295	-	-	-	42,587,324	Buildings
Pabrik kelapa sawit	22,863,389	12,849,640	-	-	-	35,713,029	Palm oil mill
Prasarana	16,564,518	6,587,053	-	-	-	23,151,571	Infrastructures
Mesin dan instalasi	9,841,462	2,164,548	-	-	-	12,006,010	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	45,832,756	8,949,387	191,535	11,150,964	-	65,741,572	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	9,048,823	2,102,790	-	-	-	11,151,613	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	2,617,598	608,743	4,667	-	-	3,221,674	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1,549,947	205,377	-	-	-	1,755,324	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	130,118	86,688	-	-	-	216,806	Laboratorium equipment
Aset sewa pembiayaan	10,831,707	6,148,789	-	(11,150,964)	-	5,829,532	Finance leased assets
J u m l a h	163,869,556	45,883,527	196,202	-	-	209,556,881	T o t a l
Nilai buku	2,881,118,962					3,459,760,443	Book Value

- Reklasifikasi dari bibitan ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 19.165.751.
- Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan sebesar Rp 20.040.273.

- Reclassifications from nursery to immature plantations amounted to Rp 19,165,751.
- Reclassifications from immature plantations to mature plantations amounted to Rp 20,040,273.

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013
Penyusutan dialokasikan pada:		
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	6,586,302	29,117,234
Beban usaha (Catatan 26)	582,458	199,809
Aset tanaman dan non-tanaman	4,638,333	16,566,484
J u m l a h	11,807,093	45,883,527

Depreciation allocated to:
Cost of goods sold (Note 25)
Operating expenses (Note 26)
Plantation and non-plantation assets

T o t a l

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Perhitungan atas keuntungan (kerugian) dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013
Biaya perolehan	1,047,976	253,260
Akumulasi penyusutan	805,279	196,202
Nilai buku	242,697	57,058
Kerugian penghapusan aset tetap	(56,250)	(2,333)
	186,447	54,725
Harga jual	259,822	-
Penggantian asuransi	-	121,582
Keuntungan	73,375	66,857

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, luas tanaman perkebunan entitas anak masing-masing seluas 40.568 hektar dan 40.403 hektar. Luas tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Maret 2014 masing-masing seluas 24.259 hektar dan 16.309 hektar, dan pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing seluas 20.173 hektar dan 20.230 hektar.

Tanaman menghasilkan - kopra yang dimiliki SCK, entitas anak, telah mendapatkan persetujuan perubahan jenis tanaman dari tanaman kelapa menjadi tanaman kelapa sawit berdasarkan surat dari Bupati Banyuasin No. 525/2751/IV/HUTBUN/2012 tanggal 22 Oktober 2012.

Entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan dan KJPP Yanuar Bey & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 21 Februari 2014. Kenaikan nilai wajar pada tahun 2013 adalah Rp 155.188 dan dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap (Catatan 23).

10. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)

The calculation of the gain (loss) on property, plant and equipment derecognized:

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
	1,047,976	253,260	<i>C o s t</i>
	805,279	196,202	<i>Accumulated depreciation</i>
	242,697	57,058	<i>Book value</i>
	(56,250)	(2,333)	<i>Loss on disposal of property, plant and equipment</i>
	186,447	54,725	
	259,822	-	<i>Selling price</i>
	-	121,582	<i>Insurance claim</i>
Keuntungan	73,375	66,857	G a i n

As of 31 March 2014 and 31 December 2013, area of plantations of the Company and its subsidiaries are 40,568 hectares and 40,403 hectares, respectively. The area of mature plantations and immature plantations as of 31 March 2014 are 24,259 hectares and 16,309 hectares, respectively, and as of 31 December 2013 are 20,173 hectares and 20,230 hectares, respectively.

The mature copra plantation owned by SCK, a subsidiary, has obtained approval for the conversion of plantation variety from coconut plantation to palm oil plantation pursuant to letter from Regent of Banyuasin No. 525/2751/IV/ HUTBUN/2012 dated 22 October 2012.

Subsidiaries conducted revaluation for land and plantation assets. The fair value was determined based on the results of the assessment by KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan and KJPP Yanuar Bey & Rekan as independent property consultants dated 21 February 2014. The increase of fair value for the year 2013 was Rp 155,188, and it was recorded as revaluation surplus of property, plant and equipment (Note 23).

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian aset perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan tanaman perkebunan, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Penilaian tanah menggunakan pendekatan pendapatan dengan teknik penyisaan tanah (*Land Residual Technique*) perkebunan kelapa sawit, alasan penggunaan pendekatan ini karena nilai pasar dari tanah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan secara optimal untuk Perkebunan Kelapa Sawit yang akan dicerminkan oleh potensi penerimaan pendapatan dari proyeksi pengembangan tanah tersebut.
- Penilaian tanaman belum menghasilkan menggunakan pendekatan biaya, karena aset tanaman belum menghasilkan pendapatan sehingga nilai pasar tanaman belum menghasilkan dinilai berdasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.
- Penilaian aset tetap tanaman menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan karena nilai pasar dari tanaman kelapa sawit diperoleh berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan.

Pendekatan biaya mempertimbangkan kemungkinan bahwa sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti lain baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikangunaan sebanding.

Pendekatan pendapatan mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun adalah 5%.
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun adalah antara 13,93% sampai dengan 15,42%.

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.046.001.326 dan AS\$ 4.543.646,00 (2013: Rp 984.981.960 dan AS\$ 4.271.036,57). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

In determining fair value, the Independent Valuers use assessment method by combining three approaches - market data approach, cost approach and income approach. In connection with the adoption of revaluation of land and plantations, the approaches used are as follows:

- *Valuation of land using income approach with land residual technique of palm oil plantations, the reason for using this approach is because the market value of land which has the potential to be optimally developed for Palm Oil Plantations will be reflected by the potential receipt of income from the land development projections.*
- *Valuation of immature plantations using cost approach, because immature plantations do not yet generate revenue so that the market value of immature plantations is assessed based on the amount of investment expenses that have been incurred and adjusted.*
- *Valuation of mature plantations using income approach because the market value of palm oil plantations is obtained based on the projected revenues that will be generated by plants that already produce.*

Cost approach is considered to account for possibility of substitution of the purchase of a property, i.e., someone can make the other properties in the form of a replica of the original property or its substitution that provide the same usability.

Income approach considered income and costs associated with the subject property and estimated value through the capitalization process.

The key assumptions used by the Independent Valuers as of 31 December 2013 are as follows:

- a. *Inflation per annum is 5%.*
- b. *Discount rate per annum are between 13.93% until 15.42%.*

Property, plant and equipment are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia, PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk (Note 16).

Property, plant and equipment were insured with amount sum insured Rp 1,046,001,326 dan US\$ 4,543,646.00 (2013: Rp 984,981,960 dan US\$ 4,271,036.57). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian yang telah mencapai persentase penyelesaian 85% akan selesai pada kuartal dua tahun 2014, 65% akan selesai pada kuartal tiga tahun 2014 dan 37% diperkirakan akan selesai pada kuartal empat tahun 2014.

Biaya bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp 4.104.042 (2013: Rp 41.245.651).

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Kepemilikan aset tanah entitas anak yang berupa Hak Guna Usaha (HGU) adalah sebagai berikut:

10. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)

Construction in progress had a percentage of completion of 85% is expected to be completed in second quarter in 2014, 65% is expected to be completed in third quarter in 2014 and 37% is expected to be completed in fourth quarter in 2014.

Interest expenses that capitalized to property, plant and equipment amounting to Rp 4,104,042 (2013: Rp 41,245,651).

Based on management review and estimates of the status of individual property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no impairment of property, plant and equipment of the Company and its subsidiaries for the years ended 31 March 2014 and 31 December 2013.

Ownership of land assets of subsidiaries in the form of Right of Cultivation (HGU) are as follows:

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
1.	MAG ¹⁾	Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat/ District of Tanjung Mutiara, Regency of Agam, West Sumatera Province	8.625	2026	22 Juni 1992/ 22 June 1992
2.	LIH	Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Kemang, Penarikan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau/ District of Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Kemang, Penarikan, Regency of Pelalawan, Riau Province	7.690	2030	5 Juli 2000/ 5 July 2000
		Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Betung Satu, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau/ District of Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Betung Satu, Regency of Pelalawan, Riau Province	1.334	2030	5 Juli 2000/ 5 July 2000
3.	SAP	Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan/ District of Rawas Ilir, Regency of Musi Rawas, South Sumatera Province	988	2045	14 Juni 2010/ 14 June 2010
		Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan/ District of Rawas Ilir, Regency of Musi Rawas, South Sumatera Province	994	2045	14 Desember 2010/ 14 December 2010
		Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan/ District of Rawas Ilir, Regency of Musi Rawas, South Sumatera Province	998	2048	2 Mei 2013/ 2 May 2013
		Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara, Propinsi Sumatera Selatan/ District of Rawas Ilir, Regency of North Musi Rawas, South Sumatera Province	795	2049	7 Maret 2014/ 7 March 2014

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
4.	TPAI	Desa Kenten Laut dan Desa Upang Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>Village of Kenten Laut and Upang Jaya, Regency of Banyuasin, South Sumatera Province</i>	4.061	2043	28 Desember 2009/ <i>28 December 2009</i>
5.	GKM	Kecamatan Sekayam dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Sekayam and Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	3.894	2042	5 Desember 2007/ <i>5 December 2007</i>
		Kecamatan Noyan, Empoto dan Sungai Dangin, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Noyan, Empoto and Sungai Dangin, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	1.176	2042	5 Desember 2007/ <i>5 December 2007</i>
		Kecamatan Sekayam dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Sekayam and Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	4.015	2044	2 Juni 2009/ <i>2 June 2009</i>
		Kecamatan Beduai dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Beduai and Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	4.728	2044	2 Juni 2009/ <i>2 June 2009</i>
		Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Noyan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	3.558	2048	26 Agustus 2013/ <i>26 August 2013</i>
		Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Sekayam, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	410	2048	26 Agustus 2013/ <i>26 August 2013</i>
6.	SL	Kecamatan Beduai, Kembayan dan Bonti, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Beduai, Kembayan and Bonti, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	2.959	2046	28 April 2011/ <i>28 April 2011</i>
		Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat/ <i>District of Kembayan, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province</i>	2.419	2048	4 Juli 2013/ <i>4 July 2013</i>
7.	NAK	Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Propinsi Lampung/ <i>District of Abung Selatan, Regency of Lampung Utara, Lampung Province</i>	2.654	2026	22 Juni 1999/ <i>22 June 1999</i>
8.	SCK	Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan/ <i>District of Talang Kelapa, Regency of Musi Banyuasin, South Sumatera Province</i>	2.945	2016	21 Oktober 1986/ <i>21 October 1986</i>
9.	MSS	Kecamatan Talo, Talo Kecil, Ulu Talo, Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Talo, Talo Kecil, Ulu Talo, Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	682	2048	24 Desember 2013/ <i>24 December 2013</i>
		Kecamatan Semidang Alas, Talo Kecil, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ <i>District of Semidang Alas, Talo Kecil, Regency of Seluma, Bengkulu Province</i>	828	2048	24 Desember 2013/ <i>24 December 2013</i>

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
9.	MSS (Lanjutan/ Continued)	Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ District of Semidang Alas, Regency of Seluma, Bengkulu Province	485	2048	24 Desember 2013/ 24 December 2013
		Desa Air Teras, Napal Melintang Pagar dan Talang Sali, Kecamatan Seluma Timur, Talo, Ulu Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu/ Village of Air Teras, Napal Melintang Pagar and Talang Sali, District of East Seluma, Talo, Ulu Talo, Regency of Seluma, Bengkulu Province	1.647	2049	11 Maret 2014/ 11 March 2014
10.	SSS	Desa Pak Mayam, Amboyo Selatan, Sebirang dan Balai Peluntan, Kecamatan Ngabang, Jelimpo, Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat/ Village of Pak Mayam, Amboyo Selatan, Sebirang and Balai Peluntan, District of Ngabang, Jelimpo, Regency of Landak, West Kalimantan Province	2.890	2049	20 Februari 2014/ 20 February 2014
11.	IGL	Desa Lomuli, Kenari dan Wonggarasi Timur, Kecamatan Lemito, Wonggarasi, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ Village of Lomuli, Kenari and Wonggarasi Timur District of Lemito, Wonggarasi, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province	10.560	2048	18 April 2013/ 18 April 2013
		Desa Lomuli, Kenari dan Wonggarasi Timur, Kecamatan Lemito, Wonggarasi, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ Village of Lomuli, Kenari and Wonggarasi Timur District of Lemito, Wonggarasi, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province	1.261	2048	18 April 2013/ 18 April 2013
12.	BTL	Desa Lomuli, Wonggarasi Barat, Kelapa Lima, Marisa dan Butungale, Kecamatan Lemito, Popayato Timur, Popayato Barat, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ Village of Lomuli, Wonggarasi Barat, Kelapa Lima, Marisa and Butungale, District of Lemito, East Popayato, West Popayato, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province	6.879	2048	12 Juli 2013/ 12 July 2013

^{*)} Terdapat gugatan atas sebagian tanah HGU milik MAG,
entitas anak, seluas ± 2.500 hektar (Catatan 34).

Hak atas tanah milik MAG, TPAI, NAK, SCK, LIH, GKM,
SL, SAP dan SSS, entitas anak berupa Hak Guna Usaha
(HGU) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank
jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk, PT BPD Sumatera Selatan dan
Bangka Belitung dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

^{*)} There is a claim to the part of the HGU area of MAG,
a subsidiary, with an area ± 2,500 hectares (Note 34).

Land rights in form of Right of Cultivation (HGU) of
MAG, TPAI, NAK, SCK, LIH, GKM, SL, SAP and SSS,
subsidiaries are provided as collateral of long-term bank
loan from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk, PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka
Belitung and PT Bank Permata Tbk (Note 16).

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Rupiah			Rupiah
Sewa kantor	1,096,910	820,799	Office rental
Lain-lain	3,884,950	3,884,950	Others
Jumlah aset keuangan selain kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang	4,981,860	4,705,749	Total financial assets other than cash and cash equivalents classified as loans and receivables
Goodwill	-	349,583	Goodwill
J u m l a h	4,981,860	5,055,332	T o t a l

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2014/31 Desember 2013/ 31 March 2014 31 December 2013	
Pihak ketiga		Third parties
Rupiah		Rupiah
PT Sentana Adidaya Pratama	14,619,327	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Mest Indonesiy (Mestindo)	6,337,575	PT Mest Indonesiy (Mestindo)
PT Profeta Guna Mandiri	4,927,037	PT Profeta Guna Mandiri
PT Nusa Palapa Gemilang	3,980,675	PT Nusa Palapa Gemilang
PT Tazar Guna Mandiri	3,430,960	PT Tazar Guna Mandiri
PT Agrotama Tunas Sarana	3,133,075	PT Agrotama Tunas Sarana
KUD Tiku V Jorong	3,009,841	KUD Tiku V Jorong
PT Petro Andalan Nusantara	1,898,054	PT Petro Andalan Nusantara
PT AKR Corporindo Tbk	1,896,361	PT AKR Corporindo Tbk
PT Socfin Indonesia	1,800,000	PT Socfin Indonesia
PT Borneo Ketapang Permai	1,198,941	PT Borneo Ketapang Permai
CV Telayap Amanah	23,046	CV Telayap Amanah
PT Sasco Indonesia	6,713	PT Sasco Indonesia
Lain-lain	26,806,933	Others
	73,068,537	
Dolar AS - Lain-lain	-	US Dollar - Others
J u m l a h	73,068,537	T o t a l

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES (Continued)

The aging analysis of trade payables based on invoice date are as follows:

	31 Maret 2014/31 Desember 2013/ 31 March 2014 31 December 2013	
Belum jatuh tempo	61.663.025	Current
Lewat jatuh tempo		Overdue
1 - 30 hari	7.238.888	1 - 30 days
31 - 60 hari	40.932	31- 60 days
61 - 90 hari	193.077	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.932.615	More than 90 days
J u m l a h	73.068.537	T o t a l

Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang usaha tersebut. Utang usaha pada pihak ketiga terutama merupakan pembelian pupuk dan Tandan Buah Segar (TBS).

There is no guarantee related to the above trade payables. Trade payables to third parties are mainly for the purchase of fertilizers and Fresh Fruit Bunches (FFB).

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	31 Maret 2014/ 31 Desember 2013/ 31 March 2014 31 December 2013	
Pihak ketiga		Third parties
Rupiah		Rupiah
Cadangan (Catatan 34)	55,000,000	Reserves (Note 34)
Lain-lain	3,193,379	Others
	58,193,379	
Dolar AS		US Dollar
Karya Investment Pte. Ltd.	5,813,759	Karya Investment Pte. Ltd.
Lain-lain	1,140,400	Others
	6,954,159	
J u m l a h	65,147,538	T o t a l
Pihak berelasi		Related parties
Rupiah (Catatan 32)	-	Rupiah (Note 32)
	-	
J u m l a h	65,147,538	T o t a l

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Rupiah			Rupiah
G a j i	23,376,628	35,501,745	Salaries
B u n g a	3,866,602	3,942,590	Interest
Dana pensiun	1,135,852	796,684	Pension fund
Jamsostek	885,513	573,539	Employee social security
Jasa profesional	523,560	887,860	Professional fee
Lain-lain	568,332	2,165,184	Others
	<u>30,356,487</u>	<u>43,867,602</u>	
Dolar AS			US Dollar
B u n g a	1,120,456	1,986,460	Interest
J u m l a h	<u>31,476,943</u>	<u>45,854,062</u>	T o t a l

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pajak Penghasilan Pasal 28A	6.281.413	5.594.351	Income Tax Article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	279.189	4.440.806	Value-Added Tax
J u m l a h	<u>6.560.602</u>	<u>10.035.157</u>	T o t a l

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pajak Penghasilan Pasal 21	3,665,774	4,601,453	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	10,660	8,085	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	1,338,091	2,967,594	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	18,193	18,193	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	694,906	2,217,480	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	2,969,301	106,297	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	22,007	85,986	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	1,700,280	1,343,265	Value Added Tax
J u m l a h	<u>10,419,212</u>	<u>11,348,353</u>	T o t a l

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

15. **TAXATION** (Continued)

c. **Pajak kini**

c. **Current tax**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before income tax as presented in the consolidated statements of comprehensive income and taxable income for the periods ended 31 March 2014 and 2013 are as follows:

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Maret 2013/ 31 March 2013	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	92,678,517	(24,768,491)	Income (loss) before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(87,967,808)	10,154,851	Income (loss) of subsidiaries before income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	4,710,709	(14,613,640)	The Company's income (loss) before income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	26,449	7,605	Depreciation of property, plant and equipment
Angsuran pokok sewa pembiayaan	-	(22,891)	Installment of principal financial lease
	26,449	(15,286)	
Beda tetap:			Permanent differences:
Bunga PSAK 50 & 55	1,361,939	7,156,194	Interest of PSAK 50 & 55
Gaji dan tunjangan	60,406	12,857	Salary and allowance
Representasi dan jamuan	10,000	2,631	Representation and entertainment
Karyawan lain-lain	4,730	21,005	Other employee expense
Listrik, air dan komunikasi	2,100	3,572	Electricity, water and communication
Operasional kantor	-	400	Office operational
Angsuran pokok sewa pembiayaan	(8,437)	-	Installment of principal financial lease
Pendapatan bunga	(3,225,757)	(2,255,967)	Interest income
Kerugian atas selisih kurs	(6,203,505)	-	Loss on foreign exchange
	(7,998,524)	4,940,692	
Taksiran rugi fiskal	(3,261,366)	(9,688,234)	Estimated fiscal loss
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Payment of income taxes
Pajak penghasilan - Pasal 23	305,770	478,972	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 25	54,578	-	Income tax - Article 25
	360,348	478,972	
Taksiran pajak penghasilan pasal (28A)	(360,348)	(478,972)	Estimated taxable income article (28A)

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

	31 Maret 2014/ 31 Desember 2013/ 31 March 2014 31 December 2013	
Utang pajak penghasilan		Income tax payable
Perusahaan	-	The Company
Entitas anak	2,969,301	The subsidiaries
J u m l a h	2,969,301	T o t a l

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Maret 2013/ 31 March 2013	
Beban pajak penghasilan			Corporate income tax
Entitas anak	3,614,083	4,535,508	The subsidiaries
J u m l a h	3,614,083	4,535,508	T o t a l

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged (credited) to consolidated statements of comprehensive income	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Maret 2014/ 31 March 2014	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Aset tetap	87,440	6,612	-	94,052	Property, plant and
Imbalan pasca-kerja	943,022	-	-	943,022	equipment
	1,030,462	6,612	-	1,037,074	Post-employment benefits
Entitas anak					The subsidiaries
Rugi fiskal	2,425,743	(258,692)	-	2,167,051	Fiscal loss
Aset tetap	(710,456)	(70,559)	-	(781,015)	Property, plant and
Imbalan pasca-kerja	1,191,365	895	-	1,192,260	equipment
	2,906,652	(328,356)	-	2,578,296	Post-employment benefits
J u m l a h	3,937,114	(321,744)	-	3,615,370	T o t a l
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak					The subsidiaries
Rugi fiskal	4,637,299	(2,590,579)	-	2,046,720	Fiscal loss
Aset tetap	(209,062,912)	(1,713,092)	-	(210,776,004)	Property, plant and
Imbalan pasca-kerja	9,143,090	782,586	-	9,925,676	equipment
	(195,282,523)	(3,521,085)	-	(198,803,608)	Post-employment benefits
J u m l a h	(195,282,523)	(3,521,085)	-	(198,803,608)	T o t a l

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged (credited) to consolidated statements of comprehensive income	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Aset tetap	62,453	24,987	-	87,440	Property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	1,079,904	(136,882)	-	943,022	Post-employment benefits
	1,142,357	(111,895)	-	1,030,462	
Entitas anak					The subsidiaries
Rugi fiskal	1,510,757	914,986	-	2,425,743	Fiscal loss
Aset tetap	(1,396,794)	(481,695)	1,168,033	(710,456)	Property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	712,760	478,605	-	1,191,365	Post-employment benefits
	826,723	911,896	1,168,033	2,906,652	
J u m l a h	1,969,080	800,001	1,168,033	3,937,114	T o t a l
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak					The subsidiaries
Rugi fiskal	6,772,731	(2,135,432)	-	4,637,299	Fiscal loss
Aset tetap	(232,740,042)	(9,639,880)	33,317,010	(209,062,912)	Property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	5,932,415	3,210,675	-	9,143,090	Post-employment benefits
J u m l a h	(220,034,896)	(8,564,637)	33,317,010	(195,282,523)	T o t a l

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax assessment

- SAP, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp 3.595 dan telah dibayar pada bulan Juli 2013.
- MAG, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 48.559 dan Rp 41.682 dan telah dibayar pada bulan Juli 2013.
- LIH, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) dan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2009 masing-masing sebesar Rp 105.218, Rp 2.688 dan Rp 3.058.302 dan telah dibayar pada bulan September 2013.
- SCK, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2008 masing-masing sebesar Rp 17.599, Rp 3.000 dan Rp 104.127 dan telah dibayar pada bulan November 2013.

- SAP, a subsidiary, received Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Article 21 for fiscal year 2011 amounted to Rp 3,595 and it was paid in July 2013.
- MAG, a subsidiary, received Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Article 21 for fiscal year 2012 and 2011 amounted to Rp 48,559 and Rp 41,682 respectively and they were paid in July 2013.
- LIH, a subsidiary, received Tax Assessment Letter for Underpayment of Value-Added Tax, Income Tax Article 4 (2) and Corporate Income Tax for fiscal years 2009 amounted to Rp 105,218, Rp 2,688 and Rp 3,058,302 respectively and they were paid in September 2013.
- SCK, a subsidiary, received Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Article 21, Income Tax Article 23 and Corporate Income Tax for fiscal years 2008 amounted to Rp 17,599, Rp 3,000 and Rp 104,127 respectively and they were paid in November 2013.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. **UTANG BANK**

16. **BANK LOANS**

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Utang bank jangka pendek:			Short-term bank loans:
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	23.000.000	23.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.000.000	18.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	41.000.000	41.000.000	Total
Utang bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	758.042.534	769.544.635	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	157.848.000	161.136.500	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	100.000.000	100.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	54.012.422	52.784.335	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	382.076.879	416.885.192	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah pokok utang bank	1.451.979.835	1.500.350.662	Total principal of bank loans
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(134.367.795)	(126.032.715)	Current maturities
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.317.612.040	1.374.317.947	Long-term portion

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

16. **BANK LOANS** (Continued)

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

MAG (d/h MIA), entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia, berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 52 tanggal 14 Juni 2007, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 26 tanggal 16 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Berdasarkan Akta Pernyataan dan Penegasan Kembali, Perusahaan dan MAG, TPAI, NAK, SCK, entitas anak, mendapatkan fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

MAG (formerly MIA), a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia Pursuant to Deed of Banking Facility Agreement No. 52 dated 14 June 2007, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., most recently amended pursuant to the Deed of Amendment and Restatement of Banking Facility Agreement No. 26 dated 16 January 2013 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. Pursuant to the Deed of Amendment and Restatement, the Company and MAG, TPAI, NAK, SCK, subsidiaries, obtained the facilities from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- *Uncommitted revolving credit facility (RCF)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 23.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS dengan jangka waktu untuk setiap penarikan maksimum 3 bulan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2013. Bank berhak memperpanjang jangka waktu fasilitas secara otomatis untuk jangka waktu 3 bulan berikutnya terhitung sejak tanggal jatuh tempo fasilitas RCF. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,5% per tahun dan biaya fasilitas sebesar 0,25% per tahun dari jumlah pokok fasilitas RCF.
- *Amortizing term loan (ATL) facility*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 600.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS dengan pembatasan fasilitas dalam Dolar AS hanya sampai sebesar AS\$ 45.000.000. Fasilitas ini akan berakhir dalam waktu 3 tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas ATL dan dikenakan bunga sebesar *BI rate* (tiga bulan) + 4,2% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,5% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS. Fasilitas ATL dikenakan biaya sebagai berikut:
 - (i) Biaya fasilitas sebesar 0,25% dari jumlah pokok fasilitas ATL,
 - (ii) Biaya administrasi AS\$ 100.000 per tahun dan
 - (iii) Biaya komitmen sebesar 0,25% per triwulan yang dihitung dari bagian fasilitas ATL yang tidak ditarik pada akhir batas waktu penarikan.

- *Uncommitted revolving credit facility (RCF)*, with maximum facility amounting to Rp 23,000,000 or its equivalents in US Dollar with withdrawal period for maximum of 3 months. This facility will be due on 31 August 2013. Bank has authorization to extend the term of facility automatically for period of 3 months from the date of RCF facility's maturity. This facility is charged interest as much *Fund Transfer Pricing* (a month) + 1.5% per annum and facility fee of 0.25% per annum of the principal amount of RCF facility.

- *Amortizing term loan (ATL) facility*, with maximum facility amounting to Rp 600,000,000 or equivalents in US Dollar with the limitation of the facility in US Dollar of US\$ 45,000,000. This facility will expire within 3 years from the date of the first drawdown of ATL facility and charged interest of *BI rate* (three months) + 4.2% per annum for Rupiah loan and *Fund Transfer Pricing* (a month) + 1.5% per annum for US Dollar loan. ATL facility are charged with the following fee:

- (i) *Facility fees of 0.25% of the principal amount of ATL facility,*
- (ii) *Administration fee amounting to US\$ 100,000 per annum and*
- (iii) *Commitment fee of 0.25% per quarter which is calculated from the part of ATL facilities that has not been drawn at the end of availability period.*

Berdasarkan perubahan kedua atas akta perubahan dan penegasan kembali atas perjanjian fasilitas perbankan No.702/PFPA-DBSI/XI/2013 tanggal 29 November 2013, PT Bank DBS Indonesia dan Perusahaan serta MAG, TPAI, NAK, SCK, entitas anak, mengubah tanggal jatuh tempo atas fasilitas RCF menjadi tanggal 31 Agustus 2014 dan fasilitas ATL menjadi tanggal 20 Februari 2016.

Pursuant to second amendment of the deed of change and restatement of banking facility agreement No. 702/PFPA-DBSI/XI/2013 dated 29 November 2013, PT Bank DBS Indonesia and the Company also MAG, TPAI, NAK, SCK, subsidiaries, change due date of RCF facility into dated 31 August 2014 and ATL facility into dated 20 Februari 2016.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- a. Hak tanggungan atas tanah yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
- b. Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan MAG, entitas anak.
- c. Jaminan fidusia atas persediaan MAG, entitas anak.
- d. Jaminan fidusia atas tagihan MAG, entitas anak.
- e. Jaminan korporasi dari MAG, entitas anak dan Perusahaan.
- f. Jaminan pembiayaan dari Perusahaan
- g. Perjanjian subordinasi yang ditandatangani oleh kreditur, MAG, entitas anak dan pemegang saham MAG, entitas anak.
- h. *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- i. Hak tanggungan atas Hak Guna Usaha yang dimiliki TPAl, entitas anak seluas 4.601 hektar.
- j. Hak tanggungan atas Hak Guna Usaha yang dimiliki NAK, entitas anak seluas 2.653,73 hektar.
- k. Hak tanggungan atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak seluas 2.945 hektar.
- l. Jaminan fidusia atas tagihan TPAl, entitas anak.
- m. Jaminan fidusia atas peralatan dan persediaan TPAl, entitas anak.
- n. Jaminan fidusia atas peralatan dan persediaan NAK, entitas anak.

Atas fasilitas dari Bank DBS, Perusahaan dan MAG, TPAl, NAK dan SCK, entitas anak, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1x;
- b. *Total Debt/ Total Networth (Gearing Ratio)* sebesar-besarnya 400%;
- c. Minimum *Networth* sekurang-kurangnya Rp 450.000.000;
- d. *Interest Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,25 x.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan, MAG, TPAl, NAK dan SCK, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Mengubah jenis usaha Nasabah;
- b. Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (kecuali Bank DBS) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrument-instrumen sejenis lainnya. Ketentuan mengenai penjualan saham yang telah ada, tidak berlaku bagi Perusahaan sepanjang menyangkut saham-saham yang dijual ke publik;

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. **BANK LOANS** (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

The collateral of this facility are as follows:

- a. Mortgage of land with area of 8,625 hectares owned by MAG, a subsidiary.
- b. Fiduciary of machinery and equipment of MAG, a subsidiary.
- c. Fiduciary of inventories of MAG, a subsidiary.
- d. Fiduciary of receivables of MAG, a subsidiary.
- e. Corporate guarantee from MAG, a subsidiary and the Company.
- f. Financing guarantee from the Company.
- g. Subordinated Agreement signed by creditor, MAG, a subsidiary and shareholders of MAG.
- h. Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, the shareholders of the Company.
- i. Mortgage of Right of Cultivation owned by TPAl, a subsidiary with area of 4,601 hectares.
- j. Mortgage of Right of Cultivation owned by NAK, a subsidiary with area of 2,653.73 hectares.
- k. Mortgage of Right of Cultivation owned by SCK, a subsidiary with area of 2,945 hectares.
- l. Fiduciary of bill of TPAl, a subsidiary.
- m. Fiduciary of equipments and inventories of TPAl, a subsidiary.
- n. Fiduciary of equipments and inventories of NAK, a subsidiary.

For the facility from Bank DBS, the Company and MAG, TPAl, NAK dan SCK, subsidiaries, should maintain financial ratios, as follows:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* at least 1x;
- b. *Total Debt/ Total Networth (Gearing Ratio)* maximum 400%;
- c. Minimum *Networth* at least Rp 450,000,000;
- d. *Interest Coverage Ratio* at least 1,25 x.

During the term of facility agreement, without prior written consent from Bank DBS, the Company and MAG, TPAl, NAK and SCK, subsidiaries, shall not:

- a. Change the nature of the business Borrower;
- b. Change the form and/or legal status of the Borrower, liquidate, consolidate, merger and/or dissolve and/or conduct any other activity for the interest of the creditor (except Bank DBS) including issues new shares and/or sell existing shares, option, warrant or any other instrument. The provision regarding the sell of existing shares is not applicable for the Company as long as it relates to the shares which are sold to public;

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- c. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg) terhadap pihak ketiga. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan;
- e. Membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan perusahaan afiliasi Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- f. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat materiil yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan di dalamnya;
- g. Membuat atau memberikan izin untuk dibuatkan setiap pembebanan atau pengalihan hak atas semua atau sebagian besar aset yang dimilikinya kecuali untuk pembebanan yang dibuat atau timbul dalam kegiatan usaha normal atau timbul karena hukum, dan ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan;
- h. Mengubah susunan pengurus Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PT Provident Capital Indonesia (PCI) dan PT Saratoga Sentra Business (SSB) tetap berada dalam susunan pengurus Nasabah;
- i. Mengubah susunan pemegang saham Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PCI dan SSB menjadi pemegang saham pengendali di Nasabah;
- j. Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Nasabah kecuali Nasabah mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah;
- k. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau pinjaman tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya (untuk MAG, TPAI, NAK dan SCK) yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama Nasabah mampu mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku untuk PAG dengan ketentuan semua rasio keuangan Nasabah tetap sesuai setelah adanya pinjaman baru tersebut;
- l. Memindahkan sebagian besar aset atau aset penting atau Perusahaan kepada pihak ketiga.

Saldo pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar Rp 539.924.879 (2013: Rp 578.021.692). Fasilitas dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga 10,95% sampai dengan 12,82% per tahun (2013: 9,14% sampai dengan 10,95% per tahun) dan fasilitas dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga 4,46% sampai dengan 5,40% per tahun (2013: 4,49% sampai dengan 5,40% per tahun).

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- c. File an application to be declared bankrupt or application for postponement of settlement;
- d. Act as guarantor (borg) to any other third party. This provision is not applicable for the Company;
- e. Pay its loan to the shareholders and affiliated companies of the Borrower in any form, which is existing or will be exist;
- f. Made and sign an agreement which have material effect, which bring favor to the member of Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders or any other party that relates with the party mentioned therein;
- g. Made or give permission to made encumbrance or assignment of entire or majority of assets unless in the encumbrance which occur in the normal business activity or occur due to law, and this provision is not applicable for the Company;
- h. Change the composition of management of the Borrower, which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PT Provident Capital Indonesia (PCI) and PT Saratoga Sentra Business (SSB) remain in the management of the Borrower;
- i. Change the shareholders composition which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PCI and SSB become the controlling shareholders in the Borrower;
- j. Declare and/or pay dividend in any form to the shareholders of the Borrower, unless the Borrower able to keep and maintain the entire financial ratio;
- k. Obtain loan and/or new loan and/or additional loan from other bank or any third party (for MAG, TPAI, NAK and SCK) which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as the Borrower is able to maintain the entire financial ratios. This provision is not applicable for PAG, provided that the entire financial ratio of the Borrower is remain the same after the new loan;
- l. Transfer the majority of its assets or important assets or Company to any third party.

The outstanding balance as of 31 March 2014 amounted to Rp 539,924,879 (2012: Rp 578,021,692). Annual interest rates for facility in Rupiah were from 10.95% to 12.82% per annum (2013: from 9.14% to 10.95% per annum) and for facility in US Dollar were from 4.46% to 5.40% per annum (2013: from 4.49% to 5.40% per annum)

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

LIH, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- KI Tranche I dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 148.520.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
- KI Tranche II dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 192.280.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, termasuk *grace period* 4 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
- KI Tranche III dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 49.700.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Jaminan atas utang bank tersebut adalah Sertifikat Hak Guna Usaha seluas 7.690,042 hektar dan 1.334,397 hektar, dan Sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 140.000 m² atas Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit.

Saldo pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar Rp 282.434.869 (2013: Rp 287.167.038). Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,50% per tahun (2013: 9,25% sampai dengan 10,50% per tahun).

LIH, entitas anak juga mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 18.000.000 dengan jangka waktu tanggal 13 Desember 2013 sampai dengan tanggal 12 Desember 2014 sesuai Addendum II perjanjian dengan jaminan persediaan, piutang usaha dan 69.489 saham LIH, entitas anak. Saldo pada tanggal 31 Maret 2014 adalah Rp 18.000.000 (2013: Rp 18.000.000). Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,50% per tahun (2013: 9,25% sampai dengan 10,50% per tahun).

Atas fasilitas-fasilitas tersebut LIH, entitas anak, harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain:

- a. memelihara rasio keuangan sebagai berikut:
- (i) *leverage ratio*, yaitu total liabilitas (*excluding shareholders loan*) dibandingkan terhadap total equity ditambah *shareholders loan* maksimal 250%;
 - (ii) *current ratio*, yaitu *current assets* dibandingkan terhadap *current liabilities*, minimal 100%;
 - (iii) *debt service coverage ratio*, yaitu *earnings before interest tax depreciation and amortization* (EBITDA) dibandingkan terhadap *interest expense* ditambah *current portion long term liabilities* minimal 100%;
 - (iv) *total networkth*, yaitu total equity ditambah *retained earnings* adalah positif selama masa kredit.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. **BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

LIH, a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the details are as follows:

- KI Tranche I with maximum facility amounting to Rp 148,520,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2018.
- KI Tranche II with maximum facility amounting to Rp 192,280,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2019, including grace period of 4 years until 31 December 2014.
- KI Tranche III with maximum facility amounting to Rp 49,700,000 for the period from 9 May 2011 to 31 December 2016.

The collaterals for the bank loans are Certificate of Right of Cultivation (HGU) with an area of 7,690.042 hectares and 1,334.397 hectares, and Certificate of Right to Build (HGB) with an area of 140,000 m² of Palm Oil Mill.

The outstanding balance as of 31 March 2014 amounted to Rp 282,434,869 (2013: Rp 287,167,038). This facility bears interest rate 10.50% per annum (2013: from 9.25% to 10.50% per annum).

LIH, a subsidiary also obtained working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp 18,000,000 for the period from 13 December 2013 to 12 December 2014 according to Addendum II of agreement with collaterals i.e., inventories, trade receivables and 69,489 shares of LIH, a subsidiary. The outstanding balance as of 31 March 2014 amounted to Rp 18,000,000 (2013: Rp 18,000,000). This facility bears interest rate 10.50% per annum (2013: from 9.25% to 10.50% per annum).

For the facilities above, LIH, a subsidiary, must comply with certain restrictions such as:

- a. maintain financial ratios as follows:
- (i) *leverage ratio*, which is total liabilities (*excluding shareholders loan*) compared to the total equity plus *shareholders loan* a maximum of 250%;
 - (ii) *current ratio*, which is *current assets* compared to *current liabilities*, minimum 100%;
 - (iii) *debt service coverage ratio*, which is *earnings before interest tax depreciation and amortization* (EBITDA) compared to *interest expense plus current portion of long term liabilities* minimum 100%;
 - (iv) *total networkth*, which is total equity plus *retained earnings* is positive during the long term of the loan.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

- b. tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, LIH, entitas anak dilarang melakukan hal-hal berikut:
- (i) Menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan penggunaan fasilitas kredit dalam perjanjian;
 - (ii) Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain, baik berupa fasilitas kredit investasi maupun fasilitas kredit modal kerja, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim;
 - (iii) Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
 - (iv) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham;
 - (v) Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/ aset LIH, entitas anak yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain;
 - (vi) Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan LIH, entitas anak harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/ atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;
 - (vii) Menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset LIH, entitas anak yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban LIH, entitas anak kepada bank berdasarkan perjanjian;
 - (viii) Mengajukan permohonan dan/ atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang;
 - (ix) Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, diluar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
 - (x) Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
 - (xi) Mengadakan ekspansi usaha dan/ atau investasi baru;
 - (xii) Memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham atau perusahaan afiliasi, kecuali apabila pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan LIH, entitas anak;

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- b. without the prior written consent from Bank, LIH, a subsidiary is prohibited from the following:
- (i) Use of credit facility which inconsistent with the purpose of credit facility in the agreement;
 - (ii) Obtain new credit facility or new loan in any form from any party, either investment credit facility and working capital credit facility, unless for the purpose of common/standard commercial transaction;
 - (iii) Amend the articles of association and capital structure;
 - (iv) Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders;
 - (v) Act as guarantor for any other party and/or use the assets of LIH, a subsidiary, which has been provided as collateral to bank, as security to any other party;
 - (vi) Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which tranferable (receivables, inventory), provided that LIH, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;
 - (vii) Dispose or transfer in any way or release part or all assets of LIH, a subsidiary which may impact the fulfillment of its obligations to the bank based on the agreement;
 - (viii) File an application and/ or make any party to file an application to the Court, to be declare bankrupt;
 - (ix) Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;
 - (x) Make a new investment in other entities or co-finance the other entities;
 - (xi) Conduct business expansion and/ or new investment;
 - (xii) Provide loan to any other party including to the shareholders or affiliated company, unless the loan is provided in relation to business transaction which is related directly with the business activity of LIH, a subsidiary;

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

16. **BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

(xiii) LIH, entitas anak dapat melakukan hal-hal tersebut pada poin x, xi dan xii tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 5 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan, apabila sebelum dan setelah melakukan tindakan pada ayat-ayat tersebut memenuhi rasio keuangan antara lain: *Current ratio* lebih besar dari 150%, *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 110% dan *Leverage ratio*, lebih kecil dari 150%.

(xiii) LIH, a subsidiary is allowed to conduct activities as stated in point x, xi and xii without prior written consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, but only have to give written notification to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 5 working days after the implementation date, if prior and after the action of such activities has fulfill the financial ratios as follow: *Current ratio* is above 150%, *Debt service coverage ratio* is above 110% and *Leverage ratio* is below 150%.

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 tanggal 19 Juli 2012, pembatasan pembagian dividen kepada pemegang saham LIH, entitas anak, dihapuskan dari perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut dan LIH, entitas anak, dapat melakukan pembagian dividen tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on the letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 dated 19 July 2012, restrictions on the declaration of dividends to shareholders of LIH, a subsidiary, from loan agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and LIH, subsidiaries, may declare dividends without prior consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

GKM, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Maret 2011 dengan rincian sebagai berikut:

GKM, a subsidiary, obtain credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 31 March 2011 are as follows:

Kredit Investasi (KI)

Investment Credit (KI)

- a. Kredit Investasi Kebun bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*) dibayar setiap bulan yang bertujuan untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwai Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

- a. Investment credit for palm oil plantations is a non-revolving loan which bears interest at 10% per annum (*floating*) paid monthly for the purpose of financing the palm oil plantations together with buildings, facilities and infrastructures exist and will exist on it, located in the District of Sekayam, Noyan, Beduwai the Regency of Sanggau, West Kalimantan province.

Fasilitas kredit maksimal sebesar Rp 457.134.000 yang terbagi atas Tranche I dan II, masing-masing sebesar Rp 234.174.000 dengan jangka waktu 6 (enam) tahun, 3 (tiga) triwulan termasuk grace period sampai dengan 31 Desember 2013, dan Rp 222.960.000 dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun, 1 (satu) triwulan termasuk grace period sampai dengan 31 Desember 2015.

Maximum credit facility amounted to Rp 457,134,000 consists of Tranche I and II, respectively amounting to Rp 234,174,000 with period of 6 (six) years, 3 (three) quarters including grace period until 31 December 2013, and Rp 222,960,000 with term period for 8 (eight) years, 1 (one) quarter including grace period until 31 December 2015.

Jadwal Penarikan Kredit Tranche I dilakukan selama tahun 2011 sampai tahun 2012, dan Penarikan Kredit Tranche II dilakukan selama tahun 2011 sampai tahun 2015, dengan pembayaran angsuran setiap triwulan dimulai tahun 2014 untuk Tranche I dan tahun 2016 untuk Tranche II.

Schedule of credit withdrawals of Tranche I has been made during 2011 until 2012, and Tranche II is made during 2011 until 2015, where installment of principal was made quarterly starting from 2014 for Tranche I and 2016 for Tranche II.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Kredit Investasi (KI) (Lanjutan)

- b. Kredit Investasi Pabrik bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*) dibayar setiap bulan yang bertujuan untuk membiayai investasi pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas 45 ton Tandan Buah Segar/jam berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, terletak di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

Limit Kredit adalah sebesar Rp 71.866.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, 3 (tiga) triwulan termasuk *grace period* sampai tanggal 31 Desember 2012. Jadwal penarikan kredit dilakukan selama tahun 2011 dan pembayaran angsuran setiap triwulan dimulai tahun 2013.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut antara lain:

- Kebun kelapa sawit dan proyek berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwai Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat, sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 108, 109, 126 dan 127 diikat dengan Hak Tanggungan senilai Rp 540.000.000 serta Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1 diikat dengan Hak Tanggungan senilai Rp 60.000.000;
- Alat berat, mesin dan peralatan yang telah ada maupun yang akan ada diikat dengan fidusia senilai Rp 25.000.000;
- Gadai saham (tanpa hak suara) SIN dan AP, entitas anak;
- Jaminan *cross collateral* dan *cross default* dengan jaminan maupun fasilitas kredit SL, entitas anak.

Selama jangka waktu pinjaman, GKM, entitas anak, berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan, antara lain rasio lancar sebesar minimal 110% dan rasio utang sebesar maksimal 250%.

Selama jangka waktu pinjaman, GKM, entitas anak, tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas berikut ini tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan penggunaan fasilitas kredit;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain;
- Mengubah kepemilikan saham;
- Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
- Mengubah susunan pengurus;

16. **BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Investment Credit (KI) (Continued)

- b. Palm oil mill investment credit is a *non-revolving* loan which bears interest at 10% per annum (*floating*) paid monthly for the purpose of financing the palm oil mills with capacity of 45 tonnes of Fresh Fruit Bunches/hour together with buildings, facilities and infrastructures that exist and will exist on it, located in Village of Sotok, the District of Sekayam, the Regency of Sanggau, West Kalimantan province.

Credit limit is Rp 71,866,000 with period of 5 (five) years, 3 (three) quarters including grace period until 31 December 2012. Schedule of credit withdrawals was made during 2011 and installment of principal made quarterly starting from 2013.

The collateral for KI facility:

- Palm oil estate and its project together with buildings, facilities and infrastructures that exist and will exist on it, which is located in the District of Sekayam, Noyan, Beduwai the Regency of Sanggau, West Kalimantan Province, in accordance with Certificate of Right of Cultivation (SHGU) No. 108, 109, 126 and 127 made as collateral with "Hak Tanggungan" for the amount of Rp 540,000,000 and also Certificate of Right to Build (SHGB) No.1 made as collateral with "Hak Tanggungan" for the amount of Rp 60,000,000;
- Heavy equipments, machineries and equipments which exist and will exist made as collateral with fiducia for the amount of Rp 25,000,000;
- Pledge of shares (without voting rights) of SIN and AP, subsidiaries;
- Cross collateral security and cross default with the security and credit facility of SL, a subsidiary.

During the term period of loan, GKM, a subsidiary, is required to maintain financial ratios, among others current ratio with minimum 110% and debt ratio with maximum of 250%.

During the term of the loan, GKM, a subsidiary, is not allowed to do following activities without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Use of credit facilities inconsistent with the purpose of credit facility;
- Obtain a new credit facility or new loan in any form from any party, unless for the purpose of common/standard commercial transactions;
- Change the shares ownership;
- Amend the article of association and capital structure;
- Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners;

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

16. **BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset GKM, entitas anak, yang telah dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan GKM, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;
- Menjual atau memindahtangankan atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset GKM, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban GKM, entitas anak, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit;
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, di luar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
- Melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan lain;
 - Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru;
 - Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;Kecuali GKM sebelum dan setelah melakukan hal-hal tersebut memenuhi *financial covenant* yaitu:
 - *Current Ratio* lebih besar dari 110%;
 - *DSCR* lebih besar dari 110%;
 - *Leverage Ratio* lebih kecil dari 250%;Maka tindakan-tindakan tersebut di atas tidak perlu dimintakan persetujuan tertulis terlebih dahulu melainkan cukup diberitahukan secara tertulis kepada Bank paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan.

Saldo pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar Rp 383.430.755 (2013: Rp 391.873.888). Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,50% per tahun (2013: 9,25% sampai dengan 10,50% per tahun).

SL, entitas anak mendapatkan fasilitas Kredit Investasi (KI) *non revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Maret 2011, dalam rangka membiayai investasi kebun kelapa sawit berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwai Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

- Act as guarantor for any other party and/or use the assets of GKM, a subsidiary, which has been provided as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as security to any other party;
- Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that GKM, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secured as collateral;
- Dispose or transfer in any way or release part or all asset of GKM, a subsidiary, which may impact the fulfillment of its obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- File an application and/ or make any party to file an application to the Court, to be declare bankrupt;
- Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;
- Conduct following actions:
 - Conduct a new investment in any other company or co-financing the other companies;
 - Conduct business expansion and/ or new investments;
 - Amend the articles of association and capital structure;Unless GKM before and after conduct such actions shall fulfill the financial covenant as follows:
 - *Current Ratio* is more than 110%;
 - *DSCR* is more than 110%;
 - *Leverage Ratio* less than 250%;Then the actions above does not need to obtain prior written approval but only need to notified in writing to the Bank no later than 5 (five) working days after the date of such actions.

The outstanding balance as of 31 March 2014 amounted to Rp 383,430,755 (2013: Rp 391,873,888). This facility bears interest rate 10.50% per annum (2013: from 9.25% to 10.50% per annum).

SL, a subsidiary obtained non-revolving investment credit facility (KI) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 31 March 2011, in relation to finance the investments of palm oil plantations together with buildings, facilities and infrastructure that exist and will be exist on it, which is located in the District of Sekayam, Noyan, Beduwai the District, West Kalimantan Province.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 156.230.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 128.200.000 dan Rp 28.030.000 dengan jangka waktu 9 (sembilan) tahun termasuk *grace period* sampai 31 Desember 2015 dan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*).

Jadwal penarikan kredit dilakukan selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 dan pembayaran angsuran dilakukan setiap triwulan mulai tahun 2016.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut:

- Kebun kelapa sawit seluas 3.600 hektar berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada diatasnya, yang terletak diatas tanah sertifikat HGU No. 151 dan ijin lokasi No.400-24/IL-41-2007 tanggal 14 Februari 2007 atas nama SL, entitas anak, yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduai, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat, akan diikat dengan Hak Tanggungan senilai Rp 176.000.000.
- Alat berat, mesin, peralatan dan inventaris yang telah ada maupun yang akan ada, diikat dengan Sertifikat Jaminan Fiducia senilai Rp 11.500.000.
- *Cross Collateral* dengan agunan GKM, entitas anak, yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat 2 sebesar Rp 95.450.000.
- *Corporate Guarantee* dari GKM, entitas anak.
- Gadai saham (tanpa hak suara) SIN dan AP, entitas anak.

Saldo pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar Rp 92.176.910 (2013: Rp 90.503.709). Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,50% per tahun (2013: 9,25% sampai dengan 10,50% per tahun).

SL, entitas anak berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan, yaitu rasio lancar sebesar minimal 110% dan rasio utang sebesar maksimal 250%.

Selama jangka waktu pinjaman, SL, entitas anak tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas berikut ini tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan penggunaan fasilitas kredit;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain;
- Mengubah kepemilikan saham;
- Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
- Mengubah susunan pengurus;

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. **BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Credit facilities provided amounted to Rp 156,230,000, consist of KI Effective and KI IDC amounting to Rp 128,200,000 and Rp 28,030,000 respectively for period of 9 (nine) years including a grace period until 31 December 2015 and bears interest rate of 10% per annum (floating).

The schedule of credit withdrawals was made during 2011 until 2014 and the installment of payments will be made quarterly starting from 2016.

Collateral for credit facilities:

- *Palm oil plantations with an area of 3,600 hectares together with buildings, facilities and infrastructure that exist and will be exist on it, which is located above the land with Right of Cultivation (HGU) No. 151 and location permit No. 400-24/IL-41-2007 dated 14 February 2007 behalf on SL, a subsidiary, located in Disctrict of Sekayam, Noyan, Beduai, Regency of Sanggau, West Kalimantan Province, will be secured by "Hak Tanggungan" amounting to Rp 176,000,000.*
- *Heavy equipment, machinery, tools and equipment that exist and will be exist are secured with Fiducia Guarantee Certificate amounting to Rp 11,500,000.*
- *Cross collateral with the security of GKM, a subsidiary, with secured by 2nd rank of "Hak Tanggungan" amounting to Rp 95,450,000.*
- *Corporate Guarantee of GKM, a subsidiary.*
- *Pledge of shares (without voting rights) SIN and AP, subsidiaries.*

The outstanding balance as of 31 March 2014 amounted to Rp 92,176,910 (2013: Rp 90,503,709). This facility bears interest rate 10.50% per annum (2013: from 9.25% to 10.50% per annum).

SL, a subsidiary is obliged to maintain financial ratios which is the current ratio of at least 110% and a maximum debt ratio of 250%.

During the term period of the loan, SL, a subsidiary is not allowed to perform following activities without the prior written approval of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- *Use the credit facilities inconsistent with the purpose of credit facility;*
- *Obtain new credit facility or loan in any form from any party;*
- *Change the shares ownership;*
- *Amend the article of association and capital structure;*
- *Change the composition of Board of Directors and Board of Commissioners;*

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset SL, entitas anak, yang telah dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan SL, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;
- Menjual atau memindahtangankan atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset SL, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban SL, entitas anak, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit;
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, di luar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan lain;
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru;
- Memberikan pinjaman baru kepada siapapun termasuk pemegang saham atau afiliasi, kecuali berkaitan langsung dengan usaha.

PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

SAP, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, dengan rincian sebagai berikut:

- KI (termasuk IDC) dengan jumlah fasilitas maksimum RP 31.892.270 dengan jangka waktu tanggal 13 Juli 2010 sampai dengan 13 Juli 2020.
- KI (termasuk IDC) dengan jumlah fasilitas maksimum RP 32.074.270 dengan jangka waktu tanggal 23 Desember 2010 sampai dengan tanggal 23 Desember 2020.

Jaminan yang diberikan yaitu sertifikat HGU seluas 988,31 hektar dan sertifikat HGU seluas 993,95 hektar beserta bangunan, bibit kelapa sawit dan alat berat.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. **BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

- Act as guarantor for any other party and/or use the assets of SL, a subsidiary, which has been provided as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as security to any other party;
- Transfer or dispose the collateral, unless the collateral which transferable (receivables, inventory), provided that SL, a subsidiary, must replace the collateral with similar item and/or with the equal value and also can be secures as collateral;
- Dispose or transfer in any way or release part or all asset of SL, a subsidiary, which may impact the fulfillment of its obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- File an application and/ or make any party to file an application to the Court, to be declared bankrupt;
- Conduct transaction with person or other party, including but not limited to its affiliate, outside the common/standard commercial transaction and make a purchase which more expensive than the market price or sell below the market price;
- Conduct a new investment in any other company or co-financing the other companies;
- Conduct business expansion and/ or new investment;
- Provide new loans to any other party including its shareholders or affiliated company, unless it is related directly with the business activity;

PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

SAP, a subsidiary obtained credit facility from PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung with following details:

- KI (included IDC) with maximum facility amounting to Rp 31,892,270 for the period 13 July 2010 to 13 July 2020.
- KI (included IDC) with maximum facility amounting to Rp 32,074,270 for the period from 23 December 2010 to 23 December 2020.

The collaterals are certificate of Right of Cultivation (HGU) with an area of 988.31 hectares and Right of Cultivation (HGU) with an area of 993.95 hectares, together with buildings, palm seedlings and heavy equipment.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
(Lanjutan)

Atas fasilitas-fasilitas tersebut, SAP, entitas anak harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain dilarang untuk:

- Mengadakan *merger* dengan perusahaan lain;
- Memindahtangankan dan/atau menyewakan SAP, entitas anak dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;
- Merubah bentuk atau status hukum;
- Merubah anggaran dasar;
- Memindahtangankan saham SAP, entitas anak, baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain;
- Membayar utang kepada pemegang sahamnya;
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- Melakukan investasi atau penyertaan;
- Membagikan laba atau membayar dividen;
- Menerima pinjaman dari pihak lain kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya;
- Mengambil lease dari perusahaan leasing;
- Membuka kantor cabang atau perwakilan baru, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*);
- Menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;
- Membubarkan SAP, entitas anak atau minta dinyatakan pailit;
- Merubah susunan pengurus, Direksi dan Komisaris SAP, entitas anak.

Saldo pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar Rp 54.012.422 (2013: Rp 52.784.335). Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 14% per tahun (2013: 14% per tahun).

Berdasarkan surat No. 1174A/KRD/2/B/2012 tanggal 11 Juli 2012 tentang Persetujuan Tertulis ("Surat PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung"), SAP, entitas anak, telah diberikan izin untuk membagikan laba dan membayar dividen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

16. **BANK LOANS** (Continued)

PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
(Continued)

Pursuant to these facilities, SAP, a subsidiary must comply with certain restrictions such as not allowed to:

- *Merger with another company;*
- *Transfer and/or lease SAP, a subsidiary in any form and by any means to any other party;*
- *Change the form or legal status;*
- *Change the articles of association;*
- *Transfer the shares of SAP, a subsidiary, either between the shareholders and to the other party;*
- *Pay loan to shareholders;*
- *Provide loans to any party, including to shareholders, unless the loan is granted in order to trade transactions that are directly related to its business;*
- *Make investment;*
- *Share profits or pay dividends;*
- *Receive a loan from another party unless the loan is obtained in order to trade transactions relating to its business;*
- *Take a lease from the leasing company;*
- *Open a new branch office or representative, or open a new business activities other than the existing business;*
- *Bind itself as surety (borg);*
- *Pledge its property in any form and by any means to any other;*
- *Dissolve SAP, a subsidiary or request the bankruptcy;*
- *Change the composition of the Board, Directors and Board of Commissioners SAP, a subsidiary.*

The outstanding balance as of 31 March 2014 amounted to Rp 54,012,422 (2013: Rp 52,784,335). This facility bears interest rate of 14% per annum (2013: 14% per annum).

Based on letter No. 1174A/KRD/2/B/2012 dated 11 July 2012 on the Written Consent ("Bank Letter PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung"), SAP, a subsidiary, has been given permission to distribute the profits and pay dividends in accordance with prevailing regulations.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

SSS, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk pada tanggal 17 Mei 2013.

Fasilitas yang diperoleh SSS, entitas anak adalah sebagai berikut:

- a. *Term loan* 1 dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) kebun kelapa sawit milik SSS, entitas anak, seluas $\pm$ 2.900 Ha, dari keseluruhan luas kebun kelapa sawit seluas $\pm$ 3.200 Ha, yang berlokasi di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.
- b. *Term loan* 2 dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 60.000.000, yang terdiri atas:
 - Tranche A sebesar maksimum Rp 15.000.000, ditujukan untuk pembiayaan (*financing*) pengembangan kebun kelapa sawit seluas $\pm$ 300 Ha, dari keseluruhan luas kebun kelapa sawit seluas $\pm$ 3.200 Ha, yang berlokasi di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.
 - Tranche B sebesar maksimum Rp 45.000.000, ditujukan untuk pembiayaan pemeliharaan kebun kelapa sawit seluas $\pm$ 3.200 Ha.

Jangka waktu pembayaran adalah sampai dengan tanggal 17 Mei 2020 dengan *grace period* selama 2 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Areal perkebunan kebun kelapa sawit, akan diikat dengan hak tanggungan selambat-lambatnya tanggal 30 April 2014, setelah sertipikat Hak Guna Usaha (HGU) telah selesai; dan
- b. Fidusia atas persediaan barang dagangan dan/atau piutang dagang.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, akta pengikatan Hak Tanggungan fasilitas kredit sedang dalam proses.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Permata Tbk, SSS, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- b. Mengubah sifat dan kegiatan usaha;
- c. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- d. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain, kecuali pinjaman jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usaha sehari-hari;
- e. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar pinjaman;

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. **BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Permata Tbk

SSS, a subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Permata Tbk on 17 May 2013.

Facilities obtained by SSS, a subsidiary, are as follows:

- a. *Term loan* 1 with maximum facility amounting to Rp 100,000,000. The purpose of this facility is to refinance the palm oil plantation estate of SSS, a subsidiary, with an area of $\pm$ 2,900 Ha, from the entire area of $\pm$ 3,200 Ha, which located at Regency of Landak, West Kalimantan.
- b. *Term loan* 2 with maximum facility amounting to Rp 60,000,000, which consist of:
 - Tranche A with amount of maximum Rp 15,000,000, to finance the development of palm oil plantation estate with an area of $\pm$ 300 Ha, from the entire area of $\pm$ 3,200 Ha, which located at Regency of Landak, West Kalimantan.
 - Tranche B with amount of maximum Rp 45,000,000, to finance the maintenance of palm oil plantation estate with an area of $\pm$ 3,200 Ha.

The repayment shall be due on 17 May 2020 with grace period for 2 years.

This facility is secured with the following collateral:

- a. Palm oil plantation estate area, which will be secured by mortgage, to be provided no later than 30 April 2014, after the certificate of Right of Cultivation (HGU) has been completed; and
- b. Fiduciary over inventories and/or trade receivables.

As of the date of the consolidated financial statements, the secured deed of "Hak Tanggungan" of credit facilities is still in process.

During the term of the facility agreement, without prior written consent from PT Bank Permata Tbk, SSS, a subsidiary, shall not:

- a. Act as a guarantor for the other party's loan, unless the trade loan for the daily operational activity;
- b. Change the nature and business activity;
- c. Secure, transfer, rent, deliver the security to the other party;
- d. Provide loan or financial facility to the other party, unless the short term loan and for the daily operational activity;
- e. Conduct investment which affect the ability to pay the loan;

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- f. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran yang terhutang kepada PT Bank Permata Tbk;
- g. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
- h. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka;
- i. Membayar dan menyatakan dapat dibayar suatu deviden atau pembagian keuntungan;
- j. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang yang sekarang atau akan diberikan oleh pemegang saham SSS, entitas anak.

Saldo pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar Rp 100.000.000 (2013: Rp 100.000.000). Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun dan bersifat mengambang (2013: 10,75% sampai dengan 12,00% per tahun dan bersifat mengambang).

Berdasarkan surat dari PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") No. 431/PB-CC/X/13 tertanggal 17 Oktober 2013, pembatasan pembagian dividen kepada pemegang saham SSS, entitas anak dihapuskan dari perjanjian kredit dengan Bank Permata dan SSS, entitas anak dapat melakukan pembagian dividen dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Bank Permata selambat-lambatnya 14 hari kalender.

16. **BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- f. Conduct any other actions which may cause or delay the payment of obligation to PT Bank Permata Tbk;
- g. Conduct liquidation, merger and consolidation with the other company or obtain majority of asset or shares from the other company or any other change of entity;
- h. Change the composition and the amount of shareholders of a private company and/or controlling shareholders of public company;
- i. Pay and declare dividend or profit sharing;
- j. Pay or repay the charges or receivables which exist or will be provided by the shareholders of SSS, a subsidiary.

The outstanding balance as of 31 March 2014 amounted to Rp 100,000,000 (2013: Rp 100,000,000). This facility bears floating interest rate of 12.00% per annum (2013: from 10.75% to 12.00% per annum).

Pursuant to letter from PT Bank Permata Tbk ("Permata Bank") No. 431/PB-CC/X/13 dated 17 October 2013, the restriction on the distribution of dividend to the shareholders of SSS, a subsidiary has been removed from the loan agreement with Permata Bank, therefore SSS, a subsidiary may conduct distribution of dividend by delivering written notification to Permata Bank no later than 14 calendar days.

17. **SEWA PEMBIAYAAN**

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat sebagai berikut:

17. **FINANCE LEASES**

As of 31 March 2014 and 31 December 2013, the Company and its subsidiaries have lease transactions for vehicles and heavy equipments as follows:

	31 Maret 2014/ 31 Desember 2013/ 31 March 2014 31 December 2013		
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Toyota Astra Financial Services	10.493.597	8.392.920	PT Toyota Astra Financial Services
PT ORIX Indonesia Finance	3.102.123	4.308.760	PT ORIX Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance	-	13.014	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	13.595.720	12.714.694	Total

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

17. **SEWA PEMBIAYAAN** (Lanjutan)

17. **FINANCE LEASES** (Continued)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance lease agreements are as follows:

	31 Maret 2014/ 31 Desember 2013/ 31 March 2014 31 December 2013	
Pihak ketiga		Third parties
Rupiah		Rupiah
Dalam satu tahun	7,434,765	Current year
Antara dua sampai lima tahun	7,689,136	Between two to five years
Jumlah utang sewa pembiayaan	15,123,901	Total finance lease payables
Dikurangi bagian bunga	(1,528,181)	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan - bersih	13,595,720	Total finance lease payables - net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7,682,441)	Current maturities
Bagian jangka panjang	5,913,279	Long term portion

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang terkait dan tidak ada ikatan-ikatan penting/pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Finance lease payables are secured by the related assets and no significant commitment/restrictions are required under the lease agreement.

18. **UTANG LAIN JANGKA PANJANG**

18. **LONG-TERM OTHER PAYABLES**

	31 Maret 2014/ 31 Desember 2013/ 31 March 2014 31 December 2013	
Pihak berelasi (Catatan 32)		Related parties (Note 32)
Dolar AS		US Dollar
PT Provident Capital Indonesia	95.401.485	PT Provident Capital Indonesia
Bunga PSAK No. 50 & 55	(4.547.354)	Interest of PSAK No. 50 & 55
Pihak ketiga		Third parties
Dolar AS		US Dollar
Deira Investments (S) Pte. Ltd.	93.512.800	Deira Investments (S) Pte. Ltd.
Goddard Street Investment Pte. Ltd.	74.126.000	Goddard Street Investment Pte. Ltd.
Deira Equity (S) Pte. Ltd.	41.054.400	Deira Equity (S) Pte. Ltd.
Bunga pinjaman jangka panjang	64.666.186	Interest of long-term debt
Bunga PSAK No. 50 & 55	(1.726.271)	Interest of PSAK No. 50 & 55
Jumlah utang lain jangka panjang	362.487.246	Total long-term other payables
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		Current maturities:
Pihak ketiga	(27.369.600)	Third parties
Pihak berelasi	(90.854.131)	Related parties
Bagian jangka panjang:		Long-term portion:
Pihak ketiga	244.263.515	Third parties
Pihak berelasi	-	Related parties

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. UTANG LAIN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Provident Capital Indonesia

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan tanggal 16 Agustus 2013, PT Hamparan Karunia Nusantara (HKN) telah mengalihkan Hak Tagih atas Piutang milik HKN kepada PT Provident Capital Indonesia berikut semua hak, kepentingan, manfaat atau klaim lainnya yang timbul dari atau berdasarkan Hak Tagih atas Piutang tersebut dengan jumlah seluruhnya sebesar AS\$ 56.365.616. Pada bulan Desember 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang sebesar AS\$ 48.000.000.

Deira Investments (S) Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 6 April 2009, yang telah diubah beberapa kali dan perubahan terakhir tertanggal 9 Desember 2013, MSS, SSS dan SAP, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari Deira Investments (S) Pte. Ltd. dengan tingkat suku bunga 13,5% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, pinjaman kepada Deira Investments (S) Pte. Ltd. masing-masing sebesar AS\$ 8.200.000 dan AS\$ 12.100.000. Pinjaman pokok dan bunga akan dibayar tanggal 30 Juni 2015.

Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 6 April 2009, yang telah diubah beberapa kali dan perubahan terakhir tertanggal 30 Maret 2014, MSS, SSS dan SAP, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. dengan jangka waktu 6 bulan dari tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, pinjaman kepada Deira Equity (S) Pte. Ltd. sebesar AS\$ 3.600.000. Fasilitas kredit dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. sebesar AS\$ 2.400.000 dan AS\$ 1.200.000 masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014 dan 30 Juni 2015. Fasilitas ini tidak dikenakan bunga.

Kedua fasilitas ini dijamin dengan gadai saham milik perusahaan pada MSS, SSS dan SAP, entitas anak dan gadai saham milik Perusahaan dan PT Provident Capital Indonesia pada MAG, entitas anak.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 6 April 2009 sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit sejumlah AS\$ 1.200.000, dalam hal Perusahaan melakukan penawaran umum, maka sampai dengan tanggal 30 Juni 2015, Deira Equity (S) Pte. Ltd. memiliki hak untuk:

- mengkonversi seluruh kewajiban terutang oleh MSS, SSS dan SAP, entitas anak, dengan saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan, dimana harga dan jumlah saham yang akan diterbitkan oleh Perusahaan akan disepakati secara bersama oleh Perusahaan dan Deira Equity (S) Pte. Ltd.;

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LONG-TERM OTHER PAYABLES (Continued)

PT Provident Capital Indonesia

Based on "Surat Pemberitahuan Pengalihan" dated 16 August 2013, PT Hamparan Karunia Nusantara (HKN) has transferred "Hak Tagih atas Piutang" owned by HKN to PT Provident Capital Indonesia including all of the rights, interests, benefits or other claims arising from or based on "Hak Tagih atas Piutang" with total amount of US\$ 56,365,616. In December 2013, the Company has already paid the debt amounted to US\$ 48,000,000.

Deira Investments (S) Pte. Ltd.

Based on loan agreement dated 6 April 2009, which has been amended several times and the latest amendment was dated 9 December 2013, MSS, SSS and SAP, subsidiaries obtained credit facility from Deira Investments (S) Pte. Ltd. which is subject to interest rate of 13.5% per annum. As of 31 March 2014 and 31 December 2013, loan to Deira Investments (S) Pte. Ltd. amounted to US\$ 8,200,000 and US\$ 12,100,000, respectively. Principal loan and interest will be paid on 30 June 2015.

Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Based on loan agreement dated 6 April 2009, which has been amended several times and the latest amendment was dated 30 March 2014, MSS, SSS and SAP, subsidiaries obtained facility credit from Deira Equity (S) Pte. Ltd. with period of 6 months from the drawdown date. As of 31 March 2014 and 31 December 2013, the loan to Deira Equity (S) Pte. Ltd. amounted to US\$ 3,600,000. The credit facility from Deira Equity (S) Pte. Ltd. amounting to US\$ 2,400,000 and US\$ 1,200,000, respectively will due on 30 September 2014 and 30 June 2015. This facility is non interest bearing payables.

Both facilities are secured by pledge of shares which are owned by the Company in MSS, SSS and SAP, subsidiaries and pledge of shares which are owned by the Company and PT Provident Capital Indonesia in MAG, a subsidiary.

Based on loan agreement dated 6 April 2009 in relation to credit facility amounting to US\$ 1,200,000, in the event the Company conducts an initial public offering, then until 30 June 2015, Deira Equity (S) Pte. Ltd. has a right to:

- convert the debt obligation by MSS, SSS and SAP, subsidiaries, with new shares which will be issued by the Company, whereas the price and amount of shares which will be issued by the Company, shall be agreed by the Company and Deira Equity (S) Pte. Ltd.;

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. UTANG LAIN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Deira Equity (S) Pte. Ltd. (Lanjutan)

- ii. melakukan konversi utang menjadi saham di MSS, SSS dan SAP, entitas anak, sebelum tanggal jatuh tempo. Dalam hal Deira Equity (S) Pte. Ltd. melakukan konversi saham tersebut, maka MSS, SSS dan SAP, entitas anak, harus mengeluarkan saham baru, dimana harga pembelian atas saham-saham baru tersebut akan digunakan untuk membayar utang Deira Equity (S) Pte. Ltd., dan setelah konversi saham tersebut, Deira Equity (S) Pte. Ltd. akan memiliki saham sebanyak 20,04% saham di masing-masing MSS, SSS dan SAP, entitas anak.

Berdasarkan perjanjian antara Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd. dengan MSS, SSS dan SAP, entitas anak, MSS, SSS dan SAP, entitas anak, dilarang untuk:

- (i) menyebabkan perubahan permodalan dan susunan pemegang saham dalam MSS, SSS dan SAP, entitas anak, kecuali dalam hal MSS, SSS dan SAP, entitas anak, mengeluarkan saham baru, jual beli saham atau transaksi lain dengan ketentuan bahwa pemegang saham MSS, SSS dan SAP, entitas anak, saat ini tetap mempertahankan kepemilikannya paling tidak 75% dari saham-saham dalam MSS, SSS dan SAP, entitas anak;
- (ii) mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi dalam MSS, SSS dan SAP, entitas anak, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd.;
- (iii) membayar dividen atau membuat distribusi lain atau menebus atau membeli setiap modalnya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd.

Terkait dengan pembatasan tersebut di atas, berdasarkan surat tanggal 6 Juli 2012, tentang *Initial Public Offering* (IPO) Perusahaan, Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd. telah memberikan persetujuan untuk menghilangkan pembatasan-pembatasan dalam perjanjian tersebut.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LONG-TERM OTHER PAYABLES (Continued)

Deira Equity (S) Pte. Ltd. (Continued)

- ii. convert its debt into shares in MSS, SSS and SAP, subsidiaries, before the maturity date. In the event Deira Equity (S) Pte. Ltd. convert the shares, then MSS, SSS and SAP, subsidiaries, must issue new shares, whereas the purchase price of the shares will be utilized to repay the Deira Equity (S) Pte. Ltd. loan, and after the shares conversion, Deira Equity (S) Pte. Ltd. have the shares for amount of 20.04% in each MSS, SSS and SAP, subsidiaries.

Under an agreement among Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd. with MSS, SSS and SAP, subsidiaries, MSS, SSS and SAP, subsidiaries, are not allowed to:

- (i) cause the changes in capital and shareholding structure of the MSS, SSS and SAP, subsidiaries, except in the case of MSS, SSS and SAP, subsidiaries, issuing new shares, sell or purchase or other transaction provided that the shareholder MSS, SSS and SAP, subsidiaries, remain holds at least 75% of the shares in the MSS, SSS and SAP, subsidiaries;
- (ii) change the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in the MSS, SSS and SAP, subsidiaries, without the prior written consent of Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd.;
- (iii) pay dividends or make other distributions or redeem or purchase any capital without the prior written consent of Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd.

Related to the above restrictions, according to a letter dated 6 July 2012, about an *Initial Public Offering* (IPO) of the Company, Deira Equity (S) Pte. Ltd. and Deira Investments (S) Pte. Ltd. have given its approval to waive the restrictions in the agreement.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Goddard Street Investment Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 22 November 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Goddard Street Investment Pte. Ltd. sebesar AS\$ 8.000.000 dengan tingkat suku bunga 5% per tahun dan PIK interest margin 6% per tahun dengan jangka waktu jatuh tempo selama 60 bulan dan dapat dilakukan pembayaran terlebih dahulu dengan pemberitahuan secara tertulis tanpa dikenakan denda dan biaya tambahan. Pada tanggal 8 Maret 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang sebesar AS\$ 1.500.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 1 November 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Goddard Street Investment Pte. Ltd. sebesar AS\$ 4.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu jatuh tempo tanggal 1 November 2018. Pada tanggal 6 Januari 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang sebesar sebesar AS\$ 4.000.000.

Saldo pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar AS\$ 6.500.000 (2013: AS\$ 10.500.000).

18. LONG-TERM OTHER PAYABLES (Continued)

Goddard Street Investment Pte. Ltd.

Based on loan agreement dated 22 November 2012, the Company obtained facility credit from Goddard Street Investment Pte. Ltd. amounted to US\$ 8,000,000 which is subject to interest rate of 5% per annum and PIK interest margin of 6% per annum with the maturity period for 60 month and payments can be made in advance by written notice without penalty and surcharge. On 8 March 2013, the Company has paid the debt amounted to AS\$ 1,500,000.

Based on loan agreement dated 1 November 2013, The Company obtained facility credit from Goddard Street Investment Pte. Ltd. amounted to US\$ 4,000,000 which is subject to interest rate of 11% per annum with the maturity date on 1 November 2018. On 6 January 2014, the Company has paid the debt amounted to US\$ 4,000,000.

The outstanding balance as of 31 March 2014 amounted to US\$ 6,500,000 (2013: US\$ 10,500,000).

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan dihitung oleh aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2014 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Tingkat diskonto (per tahun)	8,5%	8,5%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	Indonesia - II (1999)	Indonesia - II (1999)	Rate of mortality
Tingkat cacat (per tahun)	0%	0%	Rate of disability (per annum)
Tingkat pengunduran diri			Rate of resignation
Umur 18 - 44 tahun	5%	5%	Age 18 - 44 years
Umur 45 - 54 tahun	0%	0%	Age 45 - 54 years
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Laporan Keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan pasca kerja.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company and its subsidiaries recorded a post-employment benefit liabilities in accordance with the Labor Law No.13/2003 calculated by independent actuaries PT Dian Artha Tama in its report dated 30 January 2014 for the year ended 31 December 2013.

Calculations was done using the "Projected Unit Credit" method. The primary actuarial assumptions are as follows:

Financial Statements have no material impact in the event of the dissolution and reduction of employees.

Net employee benefit costs are recognized in the consolidated statements of comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position recorded as post-employment benefit liabilities.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Program pensiun yang diberikan Perusahaan merupakan iuran pasti dengan persentase iuran yang menjadi kontribusi Perusahaan sebesar 6,4%, dan pengelola dari program pensiun adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Pension plan provided by the Company is a defined contribution plan with a percentage fee of the Company's contribution amounting to 6.4%, and the management of the pension plan was PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	31 Maret 2014/ 31 Desember 2013/ 31 March 2014 31 December 2013	
Saldo awal	45.243.115	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	3.689.280	Provisions during the year
Kontribusi	- (2.206.944)	Contributions
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	- (293.059)	Amount paid during the year
Saldo akhir	48.932.395 45.243.115	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	31 Maret 2014/ 31 Desember 2013/ 31 March 2014 31 December 2013	
Nilai kini liabilitas	48.932.395	Present value of obligations
Aset dalam nilai wajar	- (6.464.135)	Assets at fair value
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	- 7.939.634	Unrecognized actuarial losses (gains)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	- (4.826.897)	Unrecognized past service costs
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	48.932.395 45.243.115	Liability in the consolidated statements of financial position

Jumlah yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2014/ 31 Desember 2013/ 31 March 2014 31 December 2013	
Biaya jasa kini	3.689.280	Current service costs
Biaya bunga	- 2.734.243	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	- (432.076)	Expected return on asset
Kerugian aktuarial	- 1.254.058	Actuarial losses
Amortisasi bersih atas biaya jasa lalu yang belum diakui	- 766.046	Net amortization of unrecognised past service costs
	3.689.280	
Kontribusi	- (2.206.944)	Contribution
Pembayaran pesangon	- (293.059)	Benefit payment
Jumlah	3.689.280 14.209.593	Total

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Reconciliation of fair value of plan assets are as follows:

	31 Maret 2014/ 31 Desember 2013/ 31 March 2014 31 December 2013	
Saldo awal	1.380.893	- Beginning balance
Hasil aset program yang diharapkan	-	432.076 Expected return on asset
Kontribusi	-	2.206.944 Contributions
(Keuntungan) kerugian aktuarial	-	(1.258.127) Actuarial (gain) loss
Saldo akhir	1.380.893	1.380.893 Ending balance

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK
31 Maret 2014

20. NON-CONTROLLING INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
31 March 2014

Entitas anak/ Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kepentingan non-pengendali atas surplus revaluasi/ Non-controlling interest of surplus of revaluation	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Langgam Inti Hibrindo	9,062	2,604	-	-	11,666
PT Mutiara Agam	39,479	5,498	-	-	44,977
PT Inti Global Laksana	-	(18,690)	-	(3,280,735)	(3,299,425)
PT Banyan Tumbuh Lestari	-	(10,606)	-	(1,262,805)	(1,273,411)
Jumlah/ Total	48,541	(21,194)	-	(4,543,540)	(4,516,193)

31 Desember 2013

31 December 2013

Entitas anak/ Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kepentingan non-pengendali atas surplus revaluasi/ Non-controlling interest of surplus of revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
PT Langgam Inti Hibrindo	32,536	(29,058)	5,584	9,062
PT Mutiara Agam	41,637	(5,351)	3,193	39,479
Jumlah/ Total	74,173	(34,409)	8,777	48,541

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Name of Shareholders
PT Saratoga Sentra Business	3,144,200,891	44.66%	314,420,089	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3,144,200,891	44.66%	314,420,089	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat (di bawah 5%)	751,578,218	10.68%	75,157,822	Public (below 5%)
Jumlah modal saham	7,039,980,000	100,00%	703,998,000	Total share capital

21. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company on 31 March 2014 and 31 December 2013 are as follows:

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 8 Juni 2012, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 200.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000 dan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp 142.000.000 menjadi sebesar Rp 426.883.500, serta merubah nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham (angka penuh) menjadi Rp 100 per saham (angka penuh) serta menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) sebanyak-banyaknya 853.767.000 saham atau sebesar 20% dari saham disetor. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-32947.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 18 Juni 2012.

Pursuant to the Deed No. 21 dated 8 June 2012, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, Company's shareholders approved to increase the authorized capital of Rp 200,000,000 to Rp 1,000,000,000 and an issued and paid up capital of Rp 142,000,000 to Rp 426,883,500, and changed the par value of Rp 1,000,000 per share (full amount) to Rp 100 per share (full amount) and approved plans for initial public offering through the issuance of new shares which are held in reserve with maximum of 853,767,000 shares or 20% of outstanding shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-32947.AH.01.02. Year 2012 dated 18 June 2012.

Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 20 Juni 2012, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menambah jumlah pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) sebanyak-banyaknya 569.178.000 saham, sehingga jumlah pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) untuk rencana Penawaran Umum Saham Perdana menjadi sebanyak-banyaknya 1.422.945.000 saham. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 34349.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 25 Juni 2012.

Furthermore, pursuant to the Deed No. 53 dated 20 June 2012, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the number of the issuance of new shares still in reserve for amount of 569,178,000 shares, therefore the total of issuance of new shares still in reserve are 1,422,945,000. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. 34349.AH.01.02. Year 2012 dated 25 June 2012.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

21. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 20 Desember 2013, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 4.927.986.000 saham menjadi 7.039.980.000 saham. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-02764 tanggal 23 Januari 2014.

21. **SHARE CAPITAL** (Continued)

Pursuant to the Deed No. 41 dated 20 December 2013, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the increasing of issued and paid capital from 4,927,986,000 shares to become 7,039,980,000 shares. The Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was accepted pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change in the Articles of Association No. AHU-AH.01.10-02764 dated 23 January 2014.

22. **TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

22. **ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Agio saham	906,540,930	906,540,930	Premium of paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	(10,860,335)	(10,860,335)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(368,129,456)	(365,621,729)	Difference in restructuring transactions under common control
Jumlah	527,551,139	530,058,866	Total

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah lembar saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

On 5 October 2012, the Company has received all public funds from Initial Public Offering amounting to Rp 296,617,950 with number of shares of 659,151,000 shares and the initial public offering price of Rp 450 (full amount).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah lembar saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh).

On 16 December 2013, the Company has received all public funds from Limited Public Offering I amounting to Rp 887,037,480 with number of shares of 2,111,994,000 shares with the exercise price of Rp 420 (full amount).

Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan mereklasifikasi saldo "Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" (Catatan 23) sejumlah Rp 365.621.729 menjadi "Tambahan Modal Disetor".

On 1 January 2013, the Company reclassified the balance of "Difference in value of restructuring transaction among entities under common control" (Note 23) amounting to Rp 365,621,729 to "Additional-Paid in Capital".

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Details of differences in restructuring transactions between entities under common control are as follows:

Entitas anak / Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih / Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
PT Alam Permai	31 Mei 2012 / 31 May 2012	312,299,488	3,130,513	309,168,975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012 / 31 May 2012	22,810,363	15,677,572	7,132,791
PT Nakau	15 Juni 2012 / 15 June 2012	239,125,000	191,785,638	47,339,362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012 / 15 June 2012	1,000,000 (	980,601)	1,980,601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014 / 18 March 2014	2,386,339	199,058	2,187,281
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014 / 18 March 2014	185,121 (	135,325)	320,446
		577,806,311	209,676,855	368,129,456

Perusahaan dan LIH, entitas anak, membeli saham NRP dan AP, Perusahaan dan TPAI, entitas anak, membeli saham NAK dan SCK, selain itu MAG, entitas anak membeli saham IGL dan BTL (Catatan 1c). Selisih antara harga peralihan dan bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" bagian dari ekuitas (Catatan 2n).

The Company and LIH, a subsidiary, purchased shares of NRP and AP, the Company and TPAI, a subsidiary, also purchased shares of NAK and SCK, and MAG, a subsidiary purchased shares of IGL and BTL (Note 1c). The difference between the transfer price and the proportional share in book value of net assets presented as "Differences in Restructuring Transactions between Entities Under Common Control" as part of equity (Note 2n).

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

23. OTHER EQUITY COMPONENTS

	31 Maret 2014/ 31 Desember 2013/ 31 March 2014 31 December 2013	
Surplus revaluasi aset tetap	969.355.025	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi aset tetap	(196.548.493)	Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment
Jumlah	772.806.532	Total
Dikurangi:		Less:
Kepentingan non-pengendali atas surplus revaluasi	77.343	Non-controlling interest of revaluation surplus
Pemilik entitas induk	772.729.189	Owners of the parent entity

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Maret 2013/ 31 March 2013
Minyak kelapa sawit	190.098.660	133.485.906
Inti kelapa sawit	25.564.322	11.259.890
Tandan buah segar	28.535.425	7.666.071
Kopra	208.837	148.581
Jumlah	244.407.244	152.560.448

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan:

	31 Maret 2014/ 31 March 2014		31 Maret 2013/ 31 March 2013	
	Jumlah	%	Jumlah	%
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	91.614.836	37,48%	-	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	48.636.884	19,90%	46.014.888	30,16%
PT Binasawit Abadipratama	41.629.993	17,03%	45.035.719	29,52%
PT Multimas Nabati Asahan	-	-	41.889.146	27,46%
Jumlah	181.881.713		132.939.753	

Details of operating revenues are as follows:

Crude palm oil
Palm kernel
Fresh fruit bunches
Copra
Total

As of 31 March 2014 and 31 December 2013, there were sales to customers that exceeded 10% of total sales:

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Binasawit Abadipratama
PT Multimas Nabati Asahan
Total

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Maret 2013/ 31 March 2013
Beban Langsung		
Pembelian tandan buah segar	67.019.463	43.124.082
Bahan		
Pemupukan	29.955.816	11.858.791
Herbisida	2.056.828	934.513
Bahan lainnya	116.757	856.516
Upah		
Panen dan pemupukan	17.797.912	7.948.975
Biaya pemeliharaan tanaman	13.911.111	17.225.910
Beban Pabrikasi	5.700.395	9.747.663
Jumlah Beban Langsung	136.558.282	91.696.450
Beban Tidak Langsung	32.276.589	25.355.961
Beban Pokok Produksi	168.834.871	117.052.411
Persediaan Awal		
Minyak kelapa sawit	6.797.494	20.861.621
Inti sawit	856.126	1.597.454
Jumlah Persediaan Awal	7.653.620	22.459.075
Persediaan Akhir		
Minyak kelapa sawit	12.086.121	7.815.494
Inti sawit	1.529.425	504.664
Jumlah Persediaan Akhir	13.615.546	8.320.158
Jumlah Beban Pokok Penjualan	162.872.945	131.191.328

25. COST OF GOODS SOLD

Direct Cost
Purchase of fresh fruit bunches
Materials
Fertilization
Herbicide
Other materials
Wages
Harvesting and fertilization
Plant maintenance costs
Mill Cost
Total Direct Cost
Indirect Cost
Cost of Goods Manufactured
Beginning Inventory
Crude palm oil
Palm kernel
Total Beginning Inventory
Ending Inventory
Crude palm oil
Palm kernel
Total Ending Inventory
Total Cost of Goods Sold

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

25. **BEBAN POKOK PENJUALAN** (Lanjutan)

25. **COST OF GOODS SOLD** (Continued)

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Maret 2013/ 31 March 2013	
Beban Tidak Langsung			Indirect Cost
Gaji dan kesejahteraan karyawan	15.774.347	7.585.576	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 10)	6.586.302	6.608.768	Depreciation (Note 10)
Transportasi dan perjalanan dinas	3.054.642	3.322.089	Transportation and business travelling
Listrik, air dan telepon	2.066.171	2.354.045	Electricity, water and telephone
Keamanan	512.680	709.472	Security
Perbaikan dan pemeliharaan	1.099.501	1.220.469	Repair and maintenance
Representasi dan jamuan	882.552	610.055	Representation and entertainment
Pengembangan sosial	523.336	533.859	Social development
Keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja	425.492	610.778	Safety, healthy and environment
Perijinan	67.011	522.868	License
Asuransi	587.823	100.355	Insurance
Lain-lain	696.732	1.177.628	Others
J u m l a h	32.276.589	25.355.961	T o t a l

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian:

As of 31 March 2014 and 2013, there was purchase to a supplier that exceeded 10% of the total purchase:

	31 Maret 2014/ 31 March 2014		31 Maret 2013/ 31 March 2013		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
PT Sentana Adidaya Pratama	14.635.707	10,85%	23.021.804	18,79%	PT Sentana Adidaya Pratama

26. **BEBAN USAHA**

26. **OPERATING EXPENSES**

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Maret 2013/ 31 March 2013	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Transportasi dan pengiriman	7,381,132	2,652,650	Transportation and delivery
Beban penjualan lainnya	193,461	19,145	Other selling expenses
Jumlah Beban Penjualan	7,574,593	2,671,795	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12,023,037	10,826,760	Salaries and employee benefits
Imbalan pasca-kerja (Catatan 19)	3,689,280	-	Post-employment benefits (Note 19)
Jasa profesional	1,944,433	894,962	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	1,305,536	1,591,443	Transportation and business travelling
Sewa	790,895	918,413	Rental
Operasional kantor	655,644	464,772	Office operational
Penyusutan (Catatan 10)	582,458	74,644	Depreciation (Note 10)
Asuransi	304,880	262,273	Insurance
Representasi dan jamuan	215,066	486,114	Representation and entertainment
Listrik, air dan telepon	208,439	252,474	Electricity, water and telephone
Lain-lain	529,247	943,978	Others
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	22,248,915	16,715,833	Total General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	29,823,508	19,387,628	Total Operating Expenses

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

27. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Maret 2013/ 31 March 2013	
Pendapatan Lain-Lain			Other Income
Laba selisih kurs - bersih	44,793,256	-	Gain on foreign exchange - net
Laba atas transaksi derivatif	35,109,221	7,041,930	Gain on derivative transactions
Pendapatan bunga	3,435,528	2,301,325	Interest income
Keuntungan atas penjualan aset tetap	73,375	-	Proceed on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - Bersih	3,805,642	404,037	Others - Net
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	87,217,022	9,747,292	Total Other Income
Beban Lain-Lain			Other Expenses
Beban bunga pinjaman	(39,972,026)	(21,102,010)	Interest expenses of loans
Administrasi bank	(4,253,643)	(304,177)	Bank administration
Bunga PSAK No. 50 & 55	(1,725,608)	(7,384,321)	Interest of PSAK No. 50 & 55
Bunga sewa pembiayaan	(241,770)	(369,636)	Interest of finance leases
Rugi atas penghapusan aset tetap	(56,250)	-	Loss on disposal property, plant and equipment
Rugi selisih kurs - bersih	-	(7,337,131)	Loss on foreign exchange - net
Jumlah Beban Lain-Lain	(46,249,297)	(36,497,275)	Total Other Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih	40,967,725	(26,749,983)	Total Other Income (Expenses) - Net

28. INSTRUMEN DERIVATIF

28. DERIVATIVE INSTRUMENTS

Nilai wajar kontrak berjangka valuta asing, kontrak swap valuta asing dan kontrak swap tingkat bunga dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank-bank Perusahaan untuk mengakhiri kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair values of foreign currency forward contracts, foreign currency swap contracts and interest rate swap contracts were calculated using exchange rate which determined by the Company's banks to terminate the contracts at the statements of financial position date.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif sebesar Rp 35.109.221 dan Rp 20.190.072, masing-masing dicatat sebagai pendapatan keuangan dan beban keuangan di bagian laba rugi konsolidasian.

As of 31 March 2014 and 31 December 2013, the change in fair value of derivative financial instruments amounted to Rp 35,109,221 and Rp 20,190,072, respectively recorded as financial income and financial expenses in the consolidated statement of comprehensive income.

Pada tanggal 31 Maret 2014, aset derivatif dan liabilitas derivatif masing-masing sebesar Rp 16.258.780 dan Rp 18.324.234, dan pada tanggal 31 Desember 2013, liabilitas derivatif sebesar Rp 37.174.674.

As of 31 March 2014, derivative assets and derivative liabilities amounted to Rp 16,258,780 and Rp 18,324,234 respectively, and as of 31 December 2013, derivative liabilities amounted to Rp 37,174,674.

LIH dan MAG, entitas anak, melakukan transaksi instrumen derivatif dengan rincian sebagai berikut:

LIH and MAG, subsidiaries, entered into derivative transactions are as follows:

Pihak/ Parties	Jenis Transaksi/ Types of Transaction	Nilai Transaksi/ Amount of Transaction	Deskripsi/ Description
Morgan Stanley & Co. International Plc.	currency option	USD 31.500.000	LIH, entitas anak, membeli opsi mata uang IDR call/USD put pada harga strike Rp 11.833/USD dan menjual opsi mata uang USD call/IDR put pada harga strike Rp 12.653/USD pada tanggal 22 April 2014/ LIH, a subsidiary buy IDR call/USD put option at strike rate of Rp 11,833/USD and sell USD call/IDR put option at strike rate of Rp 12,653/USD on 22 April 2014

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

28. DERIVATIVE INSTRUMENTS (Continued)

Pihak/ Parties			Jenis Transaksi/ Types of Transaction	Nilai Transaksi/ Amount of Transaction	Deskripsi/ Description
PT	Bank	DBS	interest rate swap	USD 10.307.500	MAG, entitas anak, menukar kewajiban membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang SIBOR +3% menjadi tingkat suku bunga tetap 5,65%. Jangka waktu berlaku sampai dengan 20 Juni 2015/ MAG, a subsidiary exchanged the obligation to repay the loan with a SIBOR floating interest rate + 3% to fixed interest rate of 5.65%. The instrument is valid until 20 June 2015
			cross currency swap	Rp 31.250.000	MAG, entitas anak, menukar kewajiban membayar pinjaman dalam Rupiah menjadi USD pada kurs sebesar Rp 8.925 per USD dan membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang JIBOR +4,55% menjadi tingkat suku bunga tetap 5,88%. Jangka waktu berlaku sampai dengan 20 Juni 2015/ MAG, a subsidiary exchanged the obligation to pay the loan in Rupiah into USD at the exchange rate of Rp 8,925 per USD and pay the interest from JIBOR floating interest rate + 4.55% into fixed interest rate 5.88%. The instrument is valid until 20 June 2015
			cross currency swap	Rp 22.978.750	MAG, entitas anak menukar kewajiban membayar pinjaman dalam Rupiah menjadi USD pada kurs sebesar Rp 9.031 per USD dan membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang JIBOR + 4,9% menjadi tingkat suku bunga tetap 6,6%. Jangka waktu berlaku sampai dengan 20 Juni 2015/ MAG, a subsidiary exchanged the obligation to pay the loan in Rupiah into USD at the exchange rate of Rp 9,031 per USD and pay the interest from JIBOR floating interest rate of + 4.9% into fixed interest rate of 6.6%. The instrument is valid until 20 June 2015

Dalam transaksi penjualan, LIH dan MAG, entitas anak, harga penjualan dari produk kelapa sawit sangat tergantung pada harga minyak kelapa sawit dunia yang menggunakan mata uang Dolar AS sebagai acuan dan entitas anak juga memiliki pinjaman yang menggunakan tingkat suku bunga mengambang. Untuk memitigasi fluktuasi pada nilai tukar mata uang Dolar AS dan suku bunga, entitas anak menggunakan instrumen lindung nilai yaitu menukar kewajiban membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap dan membayar pinjaman dalam Rupiah menjadi Dolar AS pada kurs tetap.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka entitas anak melakukan lindung nilai untuk transaksi antara LIH, entitas anak dengan Morgan Stanley & Co. International Plc. dan MAG, entitas anak dengan PT Bank DBS Indonesia.

In transactions by LIH and MAG, subsidiaries, selling price of palm oil products is highly dependent on the world price of palm oil using US Dollar as a reference and also subsidiaries had loans with floating interest rate. To mitigate fluctuations in currency exchange rates and interest rates the US Dollar, subsidiaries used hedging instruments to exchange the obligation to pay the loan with a floating interest rate to fixed interest rate and pay the loan in Rupiah to US Dollar at a fixed exchange rate.

In connection to the mitigation, subsidiaries entered into hedging for the transaction between LIH, a subsidiary and Morgan Stanley & Co. International Plc. and MAG, a subsidiary and PT Bank DBS Indonesia.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis

Primary Segments Based on the Geographical

Pendapatan

Revenue

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Maret 2013/ 31 March 2013	
Sumatera	134.698.290	107.914.936	Sumatera
Kalimantan	109.708.954	44.645.512	Kalimantan
J u m l a h	244.407.244	152.560.448	T o t a l

Laba (Rugi) Usaha

Operating Income (Loss)

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Maret 2013/ 31 March 2013	
Sumatera	29.204.216	10.913.641	Sumatera
Kalimantan	30.558.377	(2.151.742)	Kalimantan
J a w a	(7.920.859)	(6.726.632)	J a w a
Sulawesi	(130.943)	(53.775)	Sulawesi
J u m l a h	51.710.791	1.981.492	T o t a l

Penyusutan

Depreciation

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Maret 2013/ 31 March 2013	
Sumatera	4.871.525	4.482.313	Sumatera
Kalimantan	1.859.674	1.815.072	Kalimantan
J a w a	430.471	382.887	J a w a
Sulawesi	7.090	3.140	Sulawesi
J u m l a h	7.168.760	6.683.412	T o t a l

A s e t

Assets

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Sumatera	2.917.581.002	2.781.990.389	Sumatera
Kalimantan	1.569.275.803	1.499.526.499	Kalimantan
J a w a	2.129.238.628	2.325.920.444	J a w a
Sulawesi	122.719.145	120.357.575	Sulawesi
J u m l a h	6.738.814.578	6.727.794.907	T o t a l
Eliminasi	(2.774.425.006)	(2.616.542.505)	Elimination
Jumlah Aset	3.964.389.572	4.111.252.402	Total Assets

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Liabilitas

Liabilities

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Sumatera	1.937.912.799	1.981.624.955	Sumatera
Kalimantan	898.310.952	995.590.224	Kalimantan
J a w a	307.268.102	695.958.975	J a w a
Sulawesi	127.394.257	124.837.381	Sulawesi
J u m l a h	3.270.886.110	3.798.011.535	T o t a l
Eliminasi	(931.572.630)	(1.229.185.082)	Elimination
Jumlah Liabilitas	2.339.313.480	2.568.826.453	Total Liabilities

Segmen Sekunder Berdasarkan Produk

Secondary Segments Based on Product

Pendapatan dan Hasil Segmen

Revenue and Segment Results

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Maret 2013/ 31 March 2013	
Minyak kelapa sawit	190.098.660	133.485.906	Crude palm oil
Inti kelapa sawit	25.564.322	11.259.890	Palm kernel
Tandan buah segar	28.535.425	7.666.071	Fresh fruit bunches
Kopra	208.837	148.581	Copra
Jumlah pendapatan	244.407.244	152.560.448	Total revenue
Beban pokok yang tidak dapat dialokasikan:			Expenses which can not be allocated:
Beban pokok penjualan	(162.872.945)	(131.191.328)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(7.574.593)	(2.671.795)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(22.248.915)	(16.715.833)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - Bersih	40.967.726	(26.749.983)	Other income (expenses) - Net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	92.678.517	(24.768.491)	Income (loss) before income tax

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Aset dan liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan:			Segment Assets and liabilities which can not be allocated:
A s e t	3.964.389.572	4.111.252.402	Assets
Liabilitas	2.339.313.480	2.568.826.453	Liabilities

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 "Laba (rugi) per saham dasar" sesuai dengan PSAK No. 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Maret 2013/ 31 March 2013
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	85,242,799	(26,351,631)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>7,039,980,000</u>	<u>4,927,986,000</u>
Laba (rugi) dasar per saham (angka penuh)	<u>12</u>	<u>(5)</u>

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

30. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

As of 31 March 2014 and 2013 "Earnings (loss) per shares" in accordance with PSAK No. 56 and the calculation of the weighted average number of shares outstanding are as follows:

Income (loss) attributable to owners of the parent entity	
Weighted average number of shares outstanding	
Earnings (loss) per share (full amount)	

The Company has no dilutive potential shares.

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing:

		31 Maret 2014/ 31 March 2014		31 Desember 2013/ 31 December 2013	
		Valas/ Foreign currency	Rp	Valas/ Foreign currency	Rp
Aset					
Kas dan setara kas	US\$	125,429.32	1,430,396	1,257,089.40	15,322,663
Aset lancar lainnya	US\$	1,500,000.00	17,106,000	1,500,000.00	18,283,500
Jumlah Aset		1,625,429.32	18,536,396	2,757,089.40	33,606,163
Liabilitas					
Utang usaha	US\$	-	-	214.50	2,615
Utang bank	US\$	33,503,760.00	382,076,879	34,201,755.00	416,885,192
Beban masih harus dibayar	US\$	98,251.15	1,120,456	162,971.50	1,986,460
Utang lain-lain	US\$	609,800.00	6,954,159	609,800.00	7,432,852
Utang lain jangka panjang	US\$	31,785,973.90	362,487,246	35,051,083.35	427,237,655
Jumlah Liabilitas		65,997,785.00	752,638,740	70,025,824.00	853,544,774
Jumlah Liabilitas - Bersih		64,372,355.68	734,102,344	67,268,734.60	819,938,611

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of 31 March 2014 and 31 December 2013, the Company and its subsidiaries have the following assets and liabilities in foreign currencies:

Assets
Cash and cash equivalents
Other current assets
Total Assets
Liabilities
Trade payables
Bank loans
Accrued expenses
Other payables
Long-term other payables
Total Liabilities
Total Liabilities - Net

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini yaitu sebesar Rp 11.430 untuk 1 Dolar AS, maka jumlah liabilitas bersih dalam mata uang asing akan meningkat sebesar Rp 1.673.681.

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi yang terutama terdiri dari pendapatan, pembelian, pinjaman, dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat pihak - pihak berelasi

- PT Provident Capital Indonesia adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Provident Indonesia memiliki Komisaris yang sama dengan Perusahaan.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi. Rincian transaksi-transaksi tersebut yakni:

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013
Utang lain-lain Rupiah		
PT Provident Indonesia	-	121.900.228

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013
Utang lain jangka panjang Dolar AS		
PT Provident Capital Indonesia	95.401.485	101.968.493
Bunga PSAK No. 50 & 55	(4.547.354)	(6.272.796)
Jumlah	90.854.131	95.695.697
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(90.854.131)	(95.695.697)
Bagian jangka panjang	-	-

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY
(Continued)**

If net assets and liabilities denominated in foreign currencies at 31 December 2013 are translated using the exchange rates prevailing at the date of completion of the financial statements amounted to Rp 11,430 for 1 US Dollar, amounts of net liabilities denominated in foreign currency will increase by Rp 1,673,681.

32. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries have entered into transactions with related parties consisting primarily of income, purchases, loans, and other financial transactions.

a. Nature of relationship

- PT Provident Capital Indonesia is the shareholder of the Company.
- PT Provident Indonesia has same Commissioner with the Company.

b. Transactions with related parties

The Company in its business transactions with companies that have a special relationship. The details of these transactions are:

**Other payables
Rupiah**
PT Provident Indonesia

**Long-term other payables
US Dollar**
PT Provident Capital Indonesia
Interest of PSAK No. 50 & 55

Total

Current maturity

Long-term portion

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Utang lain-lain kepada PT Provident Capital Indonesia merupakan pengalihan hak tagih atas piutang atas PT Hamparan Karunia Nusantara kepada PT Provident Capital Indonesia (Catatan 18).

Persentase terhadap jumlah liabilitas dari transaksi kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing 3,88% dan 8,47%. Tidak ada transaksi penjualan dan pembelian kepada pihak berelasi.

32. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

b. Transactions with related parties (Continued)

Other payable to PT Provident Capital Indonesia represents transferred receivable owned by PT Hamparan Karunia Nusantara to PT Provident Capital Indonesia (Note 18).

Percentage of total liabilities to related parties as of 31 March 2014 and 31 December 2013 were 3.88% and 8.47% respectively. No sales and purchases were made from related parties.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

a. Risiko pasar

Perusahaan dan entitas anaknya menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2014, jika Rupiah melemah 0,23% terhadap mata uang asing Dolar AS dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi tahun berjalan meningkat Rp 1.673.681 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's and its subsidiaries' activities are exposed to few financial risks such market risks, credit risks, market risks, and other market risks. The Company's and its subsidiaries' overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and subsidiaries' financial performance.

a. Market risk

The Company and its subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.

Foreign Exchange Risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Company's financial statement.

As of 31 March 2014, if the Rupiah had weakened by 0.23% against the foreign currency of US Dollar with all other variables held constant, loss for the period would have increased by Rp 1,673,681 mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

33. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

33. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

a. **Risiko pasar** (Lanjutan)

a. **Market risk** (Continued)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

Profil pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The Company's long-term liabilities are as follows:

	31 Maret 2014/ 31 March 2014		31 Desember 2013/ 31 December 2013		
	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debt - net of current portion
Rupiah					Rupiah
Utang bank	975.334.836	10,50% - 14,00%	997.845.095	9,14% - 14,00%	Bank loans
Sewa pembiayaan	5.913.279	6,13% - 6,74%	5.184.660	5,40% - 6,40%	Finance leases
Dolar AS					US Dollar
Utang bank	342.277.204	4,46% - 5,40%	376.472.852	4,49% - 5,40%	Bank loans
Utang lain jangka panjang	244.263.515	11,00% - 13,50%	253.532.358	11,00% - 13,50%	Long-term other payables
Jumlah	1.567.788.834		1.633.034.965		Total

b. **Risiko kredit**

b. **Credit risk**

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

33. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

33. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

b. **Risiko kredit** (Lanjutan)

b. **Credit risk** (Continued)

Kualitas kredit aset keuangan

Credit quality of financial assets

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan kas dan setara kas dan aset tidak lancar lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and its subsidiaries failed to fulfill contractual liability to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries place its cash and cash equivalents and other non-current assets in reliable financial institutions, while trade receivables and other receivables are mostly due from a business partner who has a good reputation and is done through a commitment or contract to mitigate credit risk.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Kas dan setara kas	136,382,537	411,737,633	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7,447,338	3,994,529	Trade receivables
Piutang lain-lain	103,859,619	90,355,606	Other receivables
Aset lancar lainnya	17,106,000	18,283,500	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	4,981,860	5,055,332	Other non-current assets
Jumlah	269,777,354	529,426,600	Total

c. **Risiko likuiditas**

c. **Liquidity risk**

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

33. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

33. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

c. **Risiko likuiditas** (Lanjutan)

c. **Liquidity risk** (Continued)

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

The Company and its subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company and its subsidiaries continuously monitor actual cash flows and the maturity profiles of financial assets and liabilities to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiaries do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company and its subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
31 Maret 2014					31 March 2014
Utang usaha	73,068,537	73,068,537	73,068,537	-	Trade payables
Utang lain-lain	65,147,538	65,147,538	65,147,538	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	31,476,943	31,476,943	31,476,943	-	Accrued expenses
Utang bank	1,492,979,835	1,492,979,835	175,367,795	1,317,612,040	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	13,595,720	13,595,720	7,682,441	5,913,279	Finance lease payables
Utang lain jangka panjang	362,487,246	368,760,871	118,223,731	250,537,140	Long-term other payables
J u m l a h	2,038,755,819	2,045,029,444	470,966,985	1,574,062,459	T o t a l
31 Desember 2013					31 December 2013
Utang usaha	52,674,483	52,674,483	52,674,483	-	Trade payables
Utang lain-lain	185,644,079	185,644,079	185,644,079	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	45,854,062	45,854,062	45,854,062	-	Accrued expenses
Utang bank	1,541,350,662	1,541,350,662	167,032,715	1,374,317,947	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	12,714,694	12,714,694	7,530,034	5,184,660	Finance lease payables
Utang lain jangka panjang	427,237,655	435,680,920	173,705,297	261,975,623	Long-term other payables
J u m l a h	2,265,475,635	2,273,918,900	632,440,670	1,641,478,230	T o t a l

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Company and its subsidiaries' financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its subsidiaries are the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Fair value estimation (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	31 Maret 2014/ 31 March 2014		31 Desember 2013/ 31 December 2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	136,382,537	136,382,537	411,737,633	411,737,633	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7,447,338	7,447,338	3,994,529	3,994,529	Trade receivables
Piutang lain-lain	103,859,619	103,859,619	90,355,606	90,355,606	Other receivables
Aset lancar lainnya	17,106,000	17,106,000	18,283,500	18,283,500	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	4,981,860	4,981,860	5,055,332	5,055,332	Other non-current assets
Jumlah	269,777,354	269,777,354	529,426,600	529,426,600	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	73,068,537	73,068,537	52,674,483	52,674,483	Trade payables
Utang lain-lain	65,147,538	65,147,538	185,644,079	185,644,079	Other payables
Beban masih harus dibayar	31,476,943	31,476,943	45,854,062	45,854,062	Accrued expenses
Utang bank	1,492,979,835	1,492,979,835	1,541,350,662	1,541,350,662	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	13,595,720	13,595,720	12,714,694	12,714,694	Finance lease payables
Utang lain jangka panjang	362,487,246	362,487,246	427,237,655	427,237,655	Long-term other payables
Jumlah	2,038,755,819	2,038,755,819	2,265,475,635	2,265,475,635	Total

34. TUNTUTAN HUKUM

34. LITIGATION

MAG (selaku Tergugat I) beserta MIA (selaku Tergugat II), entitas anak dan Pemerintah Negara Republik Indonesia cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Provinsi Sumatera Barat cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Agam (selaku Tergugat III) (bersama-sama selaku para Tergugat), digugat oleh Mamak Adat/ Kepala Kaum/ Suku-Suku Tanjung di Nagari Manggopoh (selaku para penggugat) berdasarkan gugatan tanggal 11 Juni 2008.

MAG (as Defendant I) and MIA (as Defendant II), subsidiaries, and the Government of the Republic of Indonesia cq. Head of National Land Agency cq. Head of Regional Land Office of West Sumatera cq. Head of Agam Regency Land Office (as Defendant III) (together as the Defendants), was sued by the Mamak Adat/ Kepala Kaum/Suku-Suku Tanjung in Nagari Manggopoh (as the Plaintiffs) pursuant to the lawsuit dated 11 June 2008.

Pokok gugatan yang diajukan oleh para penggugat yaitu tanah ulayat para Penggugat seluas ± 2.500 hektar yang menurut para Penggugat masuk ke dalam areal Hak Guna Usaha (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara milik MAG, entitas anak.

The main point of the lawsuit is the tanah ulayat (customary land) of the Plaintiffs of ± 2,500 hectares, which according to the Plaintiffs, is situated in the area of Right of Cultivation (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara owned by MAG, a subsidiary.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung terhadap perkara No. 14/PDT/G/2008/ PN.LB.BS pada tanggal 10 Agustus 2009, Pengadilan Negeri Lubuk Basung memutuskan mengabulkan gugatan para Penggugat dan memerintahkan dikeluarkannya tanah seluas + 2.500 hektar tersebut dari Hak Guna Usaha No. 4/Tanjung Mutiara.

Pursuant to the Verdict of the Lubuk Basung District Court on the aforesaid case No. 14/PDT/G/2008/ PN.LB.BS dated 10 August 2009, the Lubuk Basung District Court ruled in its verdict approving the claim of the Plaintiffs and exclusion of an area of ± 2,500 hectares from the land of Right of Cultivation (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara.

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

Para Tergugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Padang. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG pada tanggal 13 Januari 2010, memutuskan menerima permohonan banding dari para Tergugat dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung tanggal 10 Agustus 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.

Para Penggugat kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan hasil amar putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan kasasi para Penggugat berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1236K/PDT/2010 tanggal 27 Oktober 2010.

Para Penggugat mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 7 Agustus 2012, MAG telah menerima Putusan Peninjauan Kembali oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia bertanggal 19 Maret 2012 Nomor: 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), yang memutuskan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan sah bahwa Para Penggugat adalah sebagai Mamak Adat / Penghulu Suku-Suku Tanjung dan Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
3. Menyatakan Sah bahwa Tanah Objek Perkara adalah Tanah Ulayat Suku Para Penggugat di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
4. Menyatakan Perbuatan Para Tergugat menguasai/memiliki Tanah Objek Perkara adalah merupakan Perbuatan Melawan Hukum;
5. Menyatakan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 4 Tahun 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 Lumpuh dan tidak mempunyai Kekuatan Hukum sepanjang menyangkut Tanah Ulayat Suku Para Penggugat yang menjadi Objek Perkara;
6. Menghukum Para Tergugat untuk menyerahkan kembali Tanah Objek Perkara kepada para Penggugat dalam keadaan kosong dari Hak Miliknya dan Hak Milik orang lain yang diperoleh dari padanya, jika ingkar dapat dimintakan bantuan Alat Negara;
7. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar Ganti Kerugian kepada Para Penggugat berupa kerugian materil Rp 203.704.200, dan Kerugian immaterial Rp 1.000.000;
8. Menghukum Tergugat III untuk tunduk dan patuh terhadap putusan perkara ini;
9. Menolak gugatan Para Penggugat untuk selebihnya.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

34. LITIGATION (Continued)

The Defendants filed an appeal to the High Court of Padang. Pursuant to the verdict of the High Court of Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG dated 13 January 2010, it approved the appeal of the Defendants and revoked all the verdict of the District Court of Lubuk Basung dated 10 August 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.

The Plaintiffs then appealed to Supreme Court of the Republic of Indonesia to the results of the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the appeal of the Plaintiffs based on the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1236K/PDT/2010 dated 27 October 2010.

The Plaintiffs filed the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia. On 7 August 2012, MAG received the verdict of Supreme Court of the Republic of Indonesia dated 19 March 2012 No. 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), which ruled as follows:

1. *Grant the suit of the Plaintiffs for the most part;*
2. *Declare that the Plaintiffs are valid as Mamak Adat / Penghulu Suku-Suku Tanjung and Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung, Regency of Agam;*
3. *Declare that the object of the Dispute is customary land that owned by Plaintiffs in Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung, Regency of Agam;*
4. *Declare that the action of the defendants that control/hold the object of the Dispute is a tortious act;*
5. *Declare that the Certificate Right of Cultivation No. 4 Year 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 is null and void and does not have legal force as long as it relate to the customary land of the Plaintiffs as object of the Dispute;*
6. *Convict the Defendants to return the object of the Dispute to the Plaintiffs in unoccupied condition from the Dependents right of ownership and any other person's right of ownership that occur from its right, if breach can be requested an assistance from the state institution;*
7. *Convict Defendant I and Defendant II to pay Compensation to the Plaintiffs in the form of material loss of Rp 203,704,200 and immaterial loss of Rp 1,000,000;*
8. *Convict Defendant III to abide to the verdict of this case;*
9. *Reject the claims of the Plaintiffs for the rest.*

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

Berdasarkan pendapat Konsultan Hukum Hendra Soenardi & Rekan dinyatakan bahwa objek eksekusi tidak dapat ditemukan, dan barang yang ditunjuk untuk eksekusi tidak sesuai dengan barang yang disebutkan di dalam amar putusan. Amar Putusan menyebut wilayah Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung. Wilayah HGU No. 4 berada di dalam Kecamatan Tanjung Mutiara.

Pelaksanaan eksekusi yang direncanakan dilaksanakan tanggal 29 September 2012, ditunda karena kondisi lapangan yang tidak memungkinkan.

Eksekusi selanjutnya dilakukan pada tanggal 8 Januari 2013 dengan hasil bahwa pembacaan sita eksekusi belum dilaksanakan. Namun berdasarkan keterangan dari para hadirin yang hadir di lokasi objek tanah perkara saat pelaksanaan eksekusi, terdapat ketidaksesuaian antara lokasi objek yang ditunjuk dengan lokasi sengketa.

Berdasarkan hal tersebut di atas, untuk mengantisipasi biaya yang mungkin timbul atas proses penyelesaian gugatan tersebut, MAG, entitas anak, melakukan pencadangan sebesar Rp 55.000.000 yang terdiri dari biaya jasa hukum, jasa penilai dan biaya lain-lain yang dicatat sebagai akun utang lain-lain. Manajemen akan melakukan evaluasi secara periodik atas nilai cadangan berdasarkan perkembangan putusan PK (Catatan 13).

34. LITIGATION (Continued)

Pursuant to the opinions of a Legal Consultant Soenardi Hendra & Rekan, it is stated that the object of the execution can not be found, and the item which is appointed for the execution does not match with the item which is stated in the verdict. The Verdict stated the region of Nagari Manggopoh, District of Lubuk Basung. The area of Right of Cultivation (HGU) No. 4 is located in District of Tanjung Mutiara.

The execution which was scheduled to be conducted on 29 September 2012, was postponed due to the condition in the location that unable to conduct execution.

The next execution was conducted on 8 January 2013 with the result that the recitation of stipulation of execution has not been conducted. However pursuant to the statements from attendees who attend at the dispute location on the execution, there is discrepancy between the pointed location and dispute location.

Based on the above, to anticipate losses that might occur, MAG, a subsidiary, has made reserve amounted to Rp 55,000,000s consist of legal services fees, appraisal services fee and other expenses that were recorded as other payables. Management will make an evaluation periodically for the reserve amount based on the progress of the "Putusan PK" (Note 13).

35. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan melakukan kebijakan dengan menunda pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang dagang dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

35. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders.

The Company monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by equity addition to net debt. The Company includes within net debt, which consist of finance lease payables, trade and other payables and loans and borrowings, deduction to cash and cash equivalents. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, *gearing ratio* adalah sebesar 57% dan 52%. Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

35. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

As of 31 March 2014 and 31 December 2013, *gearing ratio* were 57% and 52% respectively. The Company has complied with its capital management requirements.

36. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 1c, akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013 (31 Desember 2012) dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2013 telah mengalami perubahan:

36. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

As described in Note 1c, the accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013 and 1 January 2013 (31 December 2012) and for the three months periods ended 31 March 2013 have changed:

	31 Desember 2013/ 31 December 2013		1 Januari 2013 (31 Desember 2012)/ 1 January 2013 (31 December 2012)		
	Disajikan kembali/ Dicatat sebelumnya/ As restated	Previously recorded	Disajikan kembali/ Dicatat sebelumnya/ As restated	Previously recorded	
Aset lancar	601,674,602	576,597,126	433,382,411	416,093,073	Current assets
Aset tidak lancar	3,509,577,800	3,414,297,699	2,924,542,534	2,871,141,368	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	658,091,176	535,300,070	532,481,410	462,212,409	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	1,910,735,277	1,908,689,000	1,933,731,900	1,933,282,381	Long-term liabilities
Ekuitas	1,542,425,949	1,546,905,755	891,711,635	891,739,651	Equity

	31 Maret 2013/ 31 March 2013		
	Disajikan kembali/ Dicatat sebelumnya/ As restated	Previously recorded	
Beban usaha	(19,387,628)	(19,333,853)	Operating expenses
Beban lain-lain - bersih	(26,749,983)	(26,743,384)	Other expenses - net
Rugi periode berjalan	(26,412,011)	(26,351,637)	Loss for the period
Rugi komprehensif periode berjalan	(26,412,011)	(26,351,637)	Comprehensive loss for the period

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

37. SUPPLEMENTAL INFORMATION ON CASH FLOWS

	31 Maret 2014/ 31 March 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Aktivitas yang tidak melalui kas:			Non-cash activities:
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisitions property, plant and equipment through:
Kapitalisasi biaya bunga	4.104.042	41.245.651	Capitalization of interest expenses
Kapitalisasi biaya penyusutan	4.638.333	16.566.484	Capitalization of depreciation expenses
Sewa pembiayaan	4.887.478	7.300.378	Finance leases
Jumlah	13.629.853	65.112.513	Total